



NIKE, INC. RESTRICTED SUBSTANCES LIST & SUSTAINABLE CHEMISTRY GUIDANCE (DAFTAR PEMBATAHAN PEMAKAIAN BAHAN KIMIA & PANDUAN KIMIA BERKELANJUTAN NIKE, INC.)

Tanggal peluncuran: 18 Januari 2017

Selalu kunjungi www.nikeincchemistry.com untuk memastikan bahwa Anda telah memiliki versi terbaru dari RSL.

Perhatikan: Versi online dari dokumen ini adalah resmi. Semua versi cetak merupakan salinan tak terkendali.



CONVERSE

Hurley)(





DAFTAR ISI

3	Ikhtisar
7	Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia Nike Pembatasan bahan kimia untuk setiap bahan dan komponen yang digunakan pada produk Nike Pakaian, Alas Kaki, dan Perlengkapan.
27	Panduan Penerapan Nike RSL Kerangka waktu kepatuhan, definisi pengujian, persyaratan pengujian berdasarkan jenis bahan, kriteria pemilihan sampel untuk semua bahan, administrasi pengujian, resolusi kegagalan dan catatan untuk mainan, elektronik dan produk yang bersentuhan dengan makanan.
41	Komponen Listrik dan Elektronik Panduan setiap komponen tergantung pada arus listrik atau medan elektromagnetik agar berfungsi dengan baik.
43	Mainan Panduan untuk setiap produk atau bahan dengan nilai bermain yang ditujukan untuk anak-anak kurang dari 14 tahun.
53	Panduan produksi bahan kimia Panduan tentang bahan kimia yang tidak dapat digunakan dalam kontrak Nike untuk fasilitas pabrik.
57	Panduan Bahan Kimia Berkelanjutan Panduan, termasuk Pemakaian Bahan Kimia Ramah Lingkungan, dirancang untuk menginspirasi dan mendorong inovasi yang mengarah pada lebih banyak pemakaian produk berkelanjutan.
65	Informasi Kontak Cara menghubungi laboratorium Nike resmi dan kontak Nike RSL.
69	Panduan dan Kebijakan Lainnya Persyaratan penggunaan antimikroba, teknologi penangkapan bau dan bahan pewangi, nanoteknologi dan kulit binatang.
74	Formulir Formulir-formulir untuk Pemakaian Bahan Kimia Ramah Lingkungan dll.

INFORMASI YANG TERCANTUM DI DALAM DOKUMEN INI ADALAH INFORMASI RAHASIA DAN MILIK DARI NIKE, INC. DILARANG KERAS MEMPRODUKSI ULANG ATAU MENDISTRIBUSIKAN SELURUH ATAU SEBAGIAN INFORMASI INI TANPA PERSETUJUAN TERTULIS SEBELUMNYA DARI NIKE, INC.

HAK CIPTA © 2017 OLEH NIKE, INC. HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG.



IKHTISAR

Seluruh bahan yang diproduksi untuk produk-produk Nike, Afiliasinya atau Penerima Lisensinya harus menaati persyaratan dalam dokumen ini paling lambat 90 hari setelah tanggal peluncuran yang tertera.

Silakan merujuk ke Pedoman Pelaksanaan RSL Nike pada halaman 27 untuk informasi selengkapnya.

Sebagai bagian dari komitmen NIKE, Inc. untuk melindungi konsumen, pekerja dan lingkungan, kami memperbarui Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia & Panduan Bahan Kimia Berkelanjutan Nike. Publikasi ini dan pembaruan yang akan datang menginformasikan produsen dan pemasok Nike tentang:

- **Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia (RSL).** Pada umumnya didasarkan pada peraturan perundang-undangan global yang terketat.
- **Panduan Bahan Kimia Berkelanjutan (SCG).** Dirancang untuk menginspirasi dan mendorong inovasi yang mengarah pada lebih banyak pemakaian produk berkelanjutan.

Tujuan akhir dari RSL dan SCG Nike adalah untuk:

- Memastikan produk sesuai dengan peraturan perundang-undangan global yang terketat.
- Memastikan penggunaan bahan kimia yang ditargetkan terbatas atau dihilangkan.
- Mendorong inovasi produk yang berkelanjutan.

Publikasi ini juga mencakup:

- Ikhtisar Pemakaian Bahan Kimia Ramah Lingkungan
- Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia dalam Produksi (MRSL) Nike
- Persyaratan Nanoteknologi Nike
- Panduan Pengelolaan Bau Nike
- Kebijakan Kulit Hewan Nike

KEPATUHAN

Panduan Penerapan RSL, di halaman 27, berisi tanggal berlakunya setiap pembaruan RSL. Menjadi tujuan kami untuk memberikan cukup waktu produksi bagi para pemasok untuk memahami perubahan dan mengambil langkah-langkah untuk mematuhi; namun, mungkin ada beberapa kondisi khusus-seperti pelanggaran undang-undang-yang akan berakibat pada pemberitahuan dalam waktu yang lebih pendek. Program penerapan pengujian yang diuraikan di sini adalah pengujian yang minimal dipersyaratkan, para pemasok dianjurkan untuk melakukan pengujian acak tambahan atas bahan-bahan.

PERJANJIAN PASOKAN PERSEDIAAN

Perjanjian pasokan persediaan Nike mencerminkan kebutuhan untuk memenuhi persyaratan RSL. Kepatuhan ini merupakan tambahan terhadap Pedoman Perilaku, standar kualitas dan standar kesehatan dan keselamatan kami lainnya. Semua bahan yang digunakan di Nike, Afiliasinya, dan produk lisensi harus memenuhi persyaratan RSL.



IKHTISAR

PERSYARATAN KHUSUS

- Hasil pengujian RSL akan berlaku selama satu tahun sejak tanggal pengujian kecuali dinyatakan lain. Nike berhak meminta pengujian setiap saat atas bahan apa pun.
- Tidak ada perubahan terhadap proses atau pemakaian bahan kimia yang diperbolehkan bila Surat Kelulusan RSL telah diterima untuk suatu bahan. Perubahan semacam itu memerlukan suatu pengujian ulang untuk memastikan kepatuhan terhadap RSL.
- Penggunaan subkontraktor tidak diperbolehkan kecuali disetujui oleh Manufaktur & Sumber Daya Berkelanjutan Nike dan mematuhi ketentuan pengujian RSL.

Diperbarui untuk
tahun 2017

PELATIHAN RSL & MANAJEMEN BAHAN KIMIA

Dua kesempatan pelatihan tersedia bagi para pemasok Nike dan tim internal Nike.

Silakan kunjungi www.nikeincchemistry.com/training untuk rincian mengenai cara mengakses pelatihan.

- **Pelatihan RSL—Dijadikan wajib bagi semua pabrik produk jadi dan pemasok bahan baku.** Sesi daring ini berfokus pada pemahaman mengenai kebijakan RSL Nike, penerapan RSL dan penyeleksian sampel uji, penyerahan sampel uji, pemeriksaan hasil uji dan proses penanganan-kegagalan.
- Para pemasok perlu mengulangi pelatihan RSL setiap dua tahun; sebagai Praktik terbaik, kami menyarankan mengkaji ulang pelatihan setelah peluncuran setiap pembaruan RSL.
- Pelatihan RSL tersedia atas permintaan untuk digunakan sebagai kursus penyegaran dan untuk membantu para pemasok melatih staf baru.
- **Pelatihan manajemen bahan kimia—Opsional.** Pelatihan ini berfokus pada pengadaan formulasi yang sesuai dengan Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia dalam Produksi (MRSL) Nike, manajemen bahan kimia dalam fasilitas, evaluasi bahan kimia berbahaya dan memeriksa alat dan sumber daya yang tersedia untuk produksi berkelanjutan.

Poin Indeks Keberlanjutan Bahan Nike (Nike MSI) diberikan kepada vendor yang menyelesaikan pelatihan ini. Silakan mengakses Portal Vendor Nike (www.nikemsivp.com) untuk rincian selengkapnya.

Diperbarui untuk
tahun 2017

PERUBAHAN PENTING DALAM PENILAIAN INDEKS KEBERLANJUTAN BAHAN NIKE

Pada tahun 2016 kami merevisi cara Nike menilai bahan kimia dalam Nike MSI, yang ditetapkan untuk peluncuran pada tahun 2017. Seluruh vendor yang memproduksi bahan untuk Nike dipersyaratkan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan RSL sesegera mungkin agar terhindar dari kehilangan poin Nike MSI. Mohon perhatikan bahwa jumlah total poin yang tersedia untuk vendor untuk bahan kimia tidak mengalami perubahan. Vendor Nike dapat menemukan perincian lengkap dari revisi penilaian bahan kimia di Portal Vendor Nike (www.nikemsivp.com).



IKHTISAR

Baru untuk tahun 2017 **NIKE MENGADOPSI THE AFIRM RSL**

Apparel and Footwear International RSL Management (AFIRM) Group, sebuah badan industri pakaian dan alas kaki yang berfokus pada bahan kimia, telah meluncurkan AFIRM RSL pada bulan Desember 2015. Nike merupakan salah satu dari enam anggota pendiri dari AFIRM, dan grup tersebut telah bekerja selama lebih dari satu dekade untuk memperbaiki manajemen bahan kimia berbahaya dan yang dibatasi penggunaannya dalam rantai pasokan global. (Kunjungi www.afirm-group.com untuk informasi lebih lanjut.)

Tujuan AFIRM dalam menciptakan suatu RSL berskala industri adalah untuk menyediakan pendekatan yang sejalan untuk mengatur bahan kimia yang dibatasi penggunaannya di seluruh rantai pasokan global yang sebagian besarnya digunakan bersama. Berlandaskan pada upaya kolaboratif dari lebih dari 20 merek, AFIRM RSL mengurangi sebagian besar RSL merek yang rumit dan kadang saling bertentangan sekaligus menyederhanakan pendekatan dan mempercepat upaya mengurangi bahan kimia berbahaya.

Nike mengadopsi AFIRM RSL, menggantikan daftar pembatasan bahan kimia dalam Nike RSL sebelumnya untuk seluruh bahan yang digunakan dalam produksi barang untuk Nike. Sebagaimana dalam Nike RSL sebelumnya yang didasarkan baik pada komitmen yang diwajibkan peraturan dan sukarela untuk menciptakan produk yang aman, AFIRM RSL dibuat berlandaskan pendekatan ini dengan batasan bahan kimia berdasarkan pada peraturan, praktik terbaik dalam industri dan pengurangan sukarela atas bahan kimia berbahaya.

Modifikasi

Praktik Nike telah mengurangi secara bertahap bahan kimia tertentu menggunakan suatu pendekatan pengurangan pemakaian. Kami melanjutkan pendekatan ini untuk tiga kelas bahan kimia dalam pembaruan RSL tahun 2017, yang merupakan modifikasi terhadap AFIRM RSL. Dalam setiap kelas ini, batas yang didefinisikan sebagai "LULUS" sejalan dengan AFIRM RSL, dengan tambahan "Kisaran Peringatan" untuk memperingatkan para pemasok untuk menindaklanjuti dan bertindak pada saat ada terdeteksi di atas level ini. Bahan-bahan kimia tersebut adalah:

- Acetophenone & 2-Phenyl-2-Propanol (halaman 9)
- APEOs (halaman 9)
- Dioctyltin (halaman 20)

Pembatasan Spesifik Nike

Sebuah daftar tersendiri atas pembatasan bahan kimia dan bahan spesifik Nike mengikuti Nike RSL di halaman 25 dan 26.



Diperbarui untuk
tahun 2017

KISARAN USIA UNTUK MENAFSIRKAN BATASAN RSL

Berbagai negara mendefinisikan istilah "bayi," "bayi masa pertumbuhan," "balita," "anak-anak," dan "dewasa," secara berbeda. Berdasarkan peraturan, kisaran usia yang tertera dalam Tabel 1 telah sesuai dengan persyaratan global yang paling ketat.

TABEL 1. KISARAN USIA UNTUK UKURAN

	Bayi, Bayi Masa Pertumbuhan, Balita	Anak-anak		Dewasa
		Anak Kecil	Anak Besar	
	0-36 bulan	3-7 tahun	7-14 tahun	14 tahun dan lebih tua
Ukuran Pakaian Amerika Serikat	0-4T	4-7 anak laki-laki 4-6x anak perempuan	8-20 anak laki-laki 7-14 anak perempuan	
Ukuran Pakaian Eropa	68-98 cm	104-128 cm	128-182 cm anak laki-laki 128-176 cm nak perempuan	
Ukuran Pakaian Asia	< 85 cm	85-120 cm	120-170 cm	
Alas Kaki	≤ 17 cm	17,5-22 cm	22,5-25 cm	
Peralatan	Pee Wee	Junior	Youth	

NIKE RESTRICTED SUBSTANCES LIST (DAFTAR PEMBatasan PEMAKAIAN BAHAN KIMIA NIKE)

Pembatasan bahan kimia untuk setiap material dan komponen yang digunakan pada produk Nike Pakaian, Sepatu, dan Peralatan.

- 8** **PEMBatasan PEMAKIAN SUKARELA, PENGHENTIAN BERTAHAP, DAN PETUNJUK**
 - 9** **DAFTAR PEMBatasan PEMAKAIAN BAHAN KIMIA NIKE (RSL)**
 - 25** **PEMBatasan BAHAN KIMIA DAN BAHAN SPESIFIK NIKE**
-



NIKE RESTRICTED SUBSTANCES LIST

(DAFTAR PEMBATAHAN PEMAKAIAN BAHAN KIMIA NIKE)

PEMBATAHAN PEMAKAIAN SUKARELA, PENGHENTIAN BERTAHAP, DAN PETUNJUK

Nike dengan sukarela telah melakukan pembatasan atau pengurangan secara bertahap penggunaan bahan kimia berikut:

- **Rantai-panjang, C8 berbasis bahan kimia berfluorinasi (PFC)**
Nike bertahap menggunakan bahan kimia C8 berbasis perfluorinasi pada tanggal 1 Januari 2015.
- **Polyvinyl Chloride (PVC)**
Nike telah berkomitmen untuk melakukan pengurangan sepenuhnya secara bertahap penggunaan PVC dari rantai pasokan sejak 2011.
- **Alkylphenol Ethoxylate (APEO) dan Alkylphenol (AP)**
Nike berkomitmen untuk melakukan pendekatan pengurangan berkelanjutan secara bertahap penggunaan APEO dan AP. Pembatasan yang diatur di dalam undang-undang adalah sebesar 1.000 mg/kg untuk AP dan APEO di dalam produk jadi. Target Nike saat ini sebesar 100 mg/kg, dengan batas larangan pengiriman sebesar 250 mg/kg. Nike melanjutkan pengurangan level APEO yang diperbolehkan tahun demi tahun untuk mencapai target 100 mg/kg.
- **Organotin**
Nike telah membatasi banyak senyawa organotin di bawah batasan yang diwajibkan peraturan sejak 2016.
- **Dimethylformamide (DMFa)**
Nike membatasi penggunaan DMFa di seluruh produk di tahun 2017, mendahului peraturan mana pun.
- **Medium Chain Chlorinated Paraffins (MCCPs)**
Nike membatasi penggunaan MCCPs di seluruh produk di tahun 2017, mendahului peraturan mana pun.
- **Chlororganic Carriers**
Nike membatasi sebagian besar kelas dari pembawa zat pewarna dalam bahan-bahan di tahun 2017, mendahului peraturan mana pun.
- **Antimikroba dan biosida**
Nike memiliki panduan yang ketat tentang penggunaan produk antimikroba atau biosida. Pembatasan ini diatur di dalam tabel RSL yang dimulai pada halaman 9, dan informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam Panduan Pengelolaan Bau, Antimikroba dan Bahan Berpewangi Nike pada halaman 70.
- **Nanomaterial**
Nike memiliki panduan yang ketat pada penggunaan setiap nanomaterial di dalam produk Nike. Temukan informasi lebih lanjut dalam Panduan Bahan Nanoteknologi Nike pada halaman 71.
- **Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia dalam Produksi (MRSL)**
Nike telah memperluas MRSL untuk membantu produsen menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan Nike RSL dan mendukung target kami untuk mencapai Bebas Bahan Kimia Berbahaya (ZDHC). MRSL ini telah dikembangkan bersama dengan semua merek anggota dari koalisi ZDHC. Untuk informasi selengkapnya, lihat halaman 54 dan kunjungi www.roadmaptozero.com.

**NIKE RESTRICTED SUBSTANCES LIST (DAFTAR PEMBATASAN PEMAKAIAN BAHAN KIMIA NIKE) (RSL)**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Acetophenone dan 2-Phenyl-2-Propanol					
98-86-2	Acetophenone	50 ppm = Lulus >50–1.000 ppm = Kisaran peringatan; diperlukan tindak lanjut	25 ppm	Potensi kerusakan produk dalam busa EVA ketika menggunakan dicumyl peroxide sebagai agen pengikat-silang.	Ekstraksi dalam acetone GC/MS, sonikasi selama 30 menit pada suhu 60 °C
617-94-7	2-Phenyl-2-Propanol	>1000 ppm = dilarang untuk dikirimkan			
Alkylphenol (AP) dan Alkylphenol Ethoxylates (APEOs), termasuk semua isomer					
104-40-5	Nonylphenol (NP), mixed isomers	Total: 100 ppm	Jumlah NP dan OP: 10 ppm	APEOs dapat digunakan sebagai atau ditemukan dalam detergen, bahan pembersih, minyak pintal, bahan pembasah, pelembut, bahan pengemulsi/pendispersi untuk pewarna dan tinta cetak, bahan peresap, pemisahan gum untuk produksi sutra, persiapan pewarnaan dan pigmen, pelapis poliester, dan isian bulu/bulu unggas.	Tekstil: EN ISO 18254-1:2016 Kulit: EN ISO 18218-1:2015
11066-49-2					
25154-52-3					
84852-15-3					
140-66-9	Octylphenol (OP), mixed isomers				
1806-26-4					
27193-28-8					
9002-93-1	Octylphenol Ethoxylates (OPEOs)				
9036-19-5					
68987-90-6	Nonylphenol Ethoxylates (NPEOs)	Total NPEO/OPEO: 100 ppm = Lulus >100–250 ppm = Kisaran peringatan; diperlukan tindak lanjut >250 ppm = Dilarang untuk dikirimkan	Jumlah NPEO dan OPEO: 20 ppm	APEOs dan formulasi yang mengandung APEOs dilarang untuk digunakan di seluruh rantai pasokan dan proses produksi. Kami mengakui bahwa residu atau jejak konsentrasi APEOs masih mungkin ditemukan pada level di atas 100 ppm dan diperlukan lebih banyak waktu bagi rantai pasokan untuk menghapusnya secara keseluruhan. Batasan ini mencerminkan peraturan UE yang telah diantisipasi dan ditetapkan untuk memberikan para pemasok peringatan di awal dan arahan bagi perbaikan berkelanjutan.	
9016-45-9					
26027-38-3					
37205-87-1					
68412-54-4					
127087-87-0					

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Azo-amines					
92-67-1	4-Aminobiphenyl	20 ppm masing-masing	10 ppm per amine yang terdaftar di dalam produk	Zat azo dan pigmen adalah pewarna yang membentuk satu atau beberapa dari ikatan gugus azo (-N=N-) dengan senyawa aromatik. Ada ribuan zat pewarna azo, namun hanya yang terdegradasi untuk membentuk cleavable amines yang tercantum yang dilarang. Zat pewarna azo yang melepaskan amina tersebut diatur dan tidak boleh digunakan lagi untuk pewarna tekstil.	Tekstil (UE): prEN ISO 14362-1-2015 Kulit (UE): CEN ISO/TS 17234-1:2015 p-Aminoazobenzene Tekstil: EN 14362-1:2015 Kulit: 17234-2:2011
92-87-5	Benzidine				
95-69-2	4-Chlor-o-toluidine				
91-59-8	2-Naphthylamine				
97-56-3	o-Aminoazotoluene				
99-55-8	2-Amino-4-nitrotoluene				
106-47-8	p-Chloraniline				
615-05-4	2,4-Diaminoanisole				
101-77-9	4,4'-Diaminodiphenylmethane				
91-94-1	3,3'-Dichlorobenzidine				
119-90-4	3,3'-Dimethoxybenzidine				
119-93-7	3,3'-Dimethylbenzidine				
838-88-0	3,3'-dimethyl-4,4'-diaminodiphenylmethane				
120-71-8	p-Cresidine				
101-14-4	4,4'-Methylen-bis(2-chloraniline)				
101-80-4	4,4'-Oxydianiline				
139-65-1	4,4'-Thiodianiline				
95-53-4	o-Toluidine				
95-80-7	2,4-Toluylendiamine				
137-17-7	2,4,5-Trimethylaniline				
95-68-1	2,4 Xylidine				
87-62-7	2,6 Xylidine				
90-04-0	2-Methoxyaniline (= o-Anisidine)				
60-09-3	p-Aminoazobenzene				
106-49-0	p-Toluidine	Pengujian penyaringan tambahan untuk semua produk Nike			
108-44-1	m-Toluidine	Sekedar informasi			

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Bisphenol-A					
80-05-7	Bisphenol-A (BPA) Diperlukan pengujian untuk barang-barang yang bersentuhan dengan makanan termasuk botol air dan pelindung mulut.	1 ppm Dilarang digunakan sebagai monomer dalam produksi barang-barang yang bersentuhan dengan makanan.	1 ppm	Digunakan dalam produksi epoxy resins, plastik polycarbonate, bahan hambat api dan PVC. Dilarang digunakan untuk wadah minuman dan makanan, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk bersentuhan dengan rongga mulut.	Persiapan sampel: Ekstraksi: 1g sampel/20mL methanol, sonikasi selama 60 menit pada suhu 70 °C Pengukuran: DIN EN ISO 18857-2 (mod)
Chlorinated Paraffin					
85535-84-8	Short-chain chlorinated Paraffins (SCCP) (C10-C13)	1.000 ppm	100 ppm	Dapat digunakan sebagai bahan kimia hambat api atau sebagai agen peminyakan dalam produksi kulit. Dapat juga digunakan sebagai plasticizer.	EN ISO 18219:2016
85535-84-9	Medium-chain chlorinated Paraffins (MCCP) (C14-C17)	1.000 ppm	100 ppm		
Chlorophenols					
15950-66-0	2,3,4-Trichlorophenol	0,5 ppm each	0,05 ppm each	Chlorophenols adalah senyawa polychlorinated yang digunakan sebagai pengawet atau pestisida. Pentachlorophenol (PCP) dan tetrachlorophenol (TeCP) terkadang digunakan untuk mencegah jamur dan membunuh serangga pada penanaman kapas dan penyimpanan/pengiriman kain. PCP dan TeCP dapat juga digunakan sebagai pengawet dalam adukan tinta cetak.	1M KOH extraction, 12-15 jam pada suhu 90 °C, diderivatisasikan dan analisis § 64 LFGB B 82.02-08 or DIN EN ISO 17070:2015
933-78-8	2,3,5-Trichlorophenol				
933-75-5	2,3,6-Trichlorophenol				
95-95-4	2,4,5-Trichlorophenol				
88-06-2	2,4,6-Trichlorophenol				
609-19-8	3,4,5-Trichlorophenol				
4901-51-3	2,3,4,5-Tetrachlorophenol (TeCP)				
58-90-2	2,3,4,6-Tetrachlorophenol (TeCP)				
935-95-5	2,3,5,6-Tetrachlorophenol (TeCP)				
87-86-5	Pentachlorophenol (PCP)				

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Chlororganic Carriers					
95-49-8	2-Chlorotoluene	Total: 1 ppm	0,1 ppm	Chlorobenzenes dan chlorotoluenes dapat digunakan sebagai pembawa dalam proses pewarnaan poliester atau wol/serat poliester. Dapat juga digunakan sebagai pelarut.	DIN 54232:2010
108-41-8	3-Chlorotoluene				
106-43-4	4-Chlorotoluene				
32768-54-0	2,3-Dichlorotoluene				
95-73-8	2,4-Dichlorotoluene				
19398-61-9	2,5-Dichlorotoluene				
118-69-4	2,6-Dichlorotoluene				
95-75-0	3,4-Dichlorotoluene				
2077-46-5	2,3,6-Trichlorotoluene				
6639-30-1	2,4,5-Trichlorotoluene				
76057-12-0	2,3,4,5-Tetrachlorotoluene				
875-40-1	2,3,5,6-Tetrachlorotoluene				
877-11-2	Pentachlorotoluene				
541-73-1	1,3-Dichlorobenzene				
106-46-7	1,4-Dichlorobenzene				
87-61-6	1,2,3-Trichlorobenzene				
120-82-1	1,2,4-Trichlorobenzene				
108-70-3	1,3,5-Trichlorobenzene				
634-66-2	1,2,3,4-Tetrachlorobenzene				
634-90-2	1,2,3,5-Tetrachlorobenzene				
95-94-3	1,2,4,5-Tetrachlorobenzene				
608-93-5	Pentachlorobenzene				
118-74-1	Hexachlorobenzene				
95-50-1	1,2-Dichlorobenzene	10 ppm	1 ppm		



NIKE RSL, LANJUTAN

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Dimethylformamide					
68-12-2	Dimethylformamide (DMFa)	500 ppm	50 ppm	DMFa adalah pelarut yang digunakan pada pelapisan plastik, karet, dan polyurethane (PU). PU berbahan dasar air tidak mengandung DMFa dan karenanya lebih disukai.	DIN CEN ISO/TS 16189:2013
Dimethylfumarate					
624-49-7	Dimethylfumarate (DMFu)	0,1 ppm	0,05	DMFu adalah suatu agen antijamur digunakan dalam kemasan saset untuk mencegah terbentuknya jamur, terutama selama pengiriman.	CEN ISO/TS 16186:2012
Pewarna — Disperse					
2475-45-8	C.I. Disperse Blue 1	Dilarang (75 ppm masing-masing sebagai impurities)	15 ppm	Pewarna disperse adalah suatu kelas pewarna yang tidak larut dalam air yang menembus sistem serat dari serat sintetis atau serat manufaktur dan ditahan tetap pada tempatnya karena kekuatan fisik tanpa membentuk ikatan kimia. Pewarna disperse digunakan dalam serat sintetis (contohnya, polyester, acetate, polyamide). Pewarna disperse yang terlarang diduga menyebabkan reaksi alergi dan dilarang digunakan untuk pewarnaan tekstil.	DIN 54231:2005
2475-46-9	C.I. Disperse Blue 3				
3179-90-6	C.I. Disperse Blue 7				
3860-63-7	C.I. Disperse Blue 26				
12222-75-2	C.I. Disperse Blue 35				
69766-76-6	C.I. Disperse Blue 102				
12223-01-7	C.I. Disperse Blue 106				
61951-51-7	C.I. Disperse Blue 124				
23355-64-8	C.I. Disperse Brown 1				
2581-69-3	C.I. Disperse Orange 1				
730-40-5	C.I. Disperse Orange 3				
82-28-0	C.I. Disperse Orange 11				
12223-33-5	C.I. Disperse Orange 37/76/59				
13301-61-6					
51811-42-8					
85136-74-9	C.I. Disperse Orange 149				

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Pewarna — Disperse, lanjutan					
2872-52-8	C.I. Disperse Red 1	Dilarang (75 ppm masing-masing sebagai impurities)	15 ppm	Pewarna disperse adalah suatu kelas pewarna yang tidak larut dalam air yang menembus sistem serat dari serat sintetis atau serat manufaktur dan ditahan tetap pada tempatnya karena kekuatan fisik tanpa membentuk ikatan kimia. Pewarna disperse digunakan dalam serat sintetis (contohnya, polyester, acetate, polyamide). Pewarna disperse yang terlarang diduga menyebabkan reaksi alergi dan dilarang digunakan untuk pewarnaan tekstil.	DIN 54231:2005
2872-48-2	C.I. Disperse Red 11				
3179-89-3	C.I. Disperse Red 17				
61968-47-6	C.I. Disperse Red 151				
119-15-3	C.I. Disperse Yellow 1				
2832-40-8	C.I. Disperse Yellow 3				
6300-37-4	C.I. Disperse Yellow 7				
6373-73-5	C.I. Disperse Yellow 9				
6250-23-3	C.I. Disperse Yellow 23				
12236-29-2	C.I. Disperse Yellow 39				
54824-37-2	C.I. Disperse Yellow 49				
54077-16-6	C.I. Disperse Yellow 56				
Pewarna — Acid, Basic, Langsung, Lainnya					
3761-53-3	C.I. Acid Red 26	Dilarang (75 ppm masing-masing sebagai impurities)	15 ppm		DIN 54231:2005
569-61-9	C.I. Basic Red 9				
569-64-2	C.I. Basic Green 4				
2437-29-8					
10309-95-2					
548-62-9	C.I. Basic Violet 3				
632-99-5	C.I. Basic Violet 14				
2580-56-5	C.I. Basic Blue 26				
1937-37-7	C.I. Direct Black 38				
2602-46-2	C.I. Direct Blue 6				
573-58-0	C.I. Direct Red 28				
16071-86-6	C.I. Direct Brown 95				
60-11-7	4-Dimethylaminoazobenzene (Solvent Yellow 2)				

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Pewarna — Acid, Basic, Langsung, Lainnya, lanjutan					
6786-83-0	C.I. Solvent Blue 4	Dilarang (75 ppm masing-masing sebagai impurities)	15 ppm		DIN 54231:2005
561-41-1	4,4'-bis(dimethylamino)-4''-(methylamino)trityl alcohol				
Pewarna — Biru Navy					
118685-33-9	Komponen 1: C39H23ClCrN7O12S.2Na	75 ppm masing-masing (hanya uji tambahan)	10 ppm	Pewarna biru navy diatur dan dilarang digunakan untuk pewarnaan tekstil. (Indeks 611-070-00-2)	DIN 54231:2005
Tidak teralokasikan	Komponen 2: C46H30CrN10O20S2.3Na				
Bahan Hambat Api					
126-72-7	Tris(2,3,-dibromopropyl) phosphate (TRIS)	Total: 5 ppm	Total: 5 ppm	Bahan kimia hambat api jarang digunakan untuk memenuhi persyaratan antiapi pada pakaian anak-anak dan produk untuk orang dewasa. Bahan tersebut seharusnya tidak lagi digunakan dalam pakaian dan alas kaki.	Methanol extraction, GC/MS
545-55-1	Tris(1-aziridinyl)phosphine oxide (TEPA)				LC-MS
32534-81-9	Pentabromodiphenyl ether (PentaBDE)				Acetonitrile extraction, LC-DAD-MS, dan konfirmasi dengan GC/MS
32536-52-0	Octabromodiphenyl ether (OctaBDE)				
1163-19-5	Decabromodiphenyl ether (DecaBDE)				Methanol extraction, GC/MS
79-94-7	Tetrabromobisphenol A (TBBP A)				
115-96-8	Tris(2-chloroethyl)phosphate (TCEP)				
59536-65-1	Polybromobiphenyls (PBB)				
5412-25-9	Bis(2,3-dibromopropyl) phosphate (BDBPP)				
3194-55-6	Hexabromocyclododecane (HBCDD)				
3296-90-0	2,2-bis(bromomethyl)-1,3-propanediol (BBMP)				
13674-87-8	Tris(1,3-dichloro-isopropyl) phosphate (TDCPP)				
25155-23-1	Trixylyl phosphate (TXP)				

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Gas Rumah Kaca Berfluorinasi					
Beragam	Lihat Regulation (EC) No 842/2006 untuk daftar selengkapnya.	0,1 ppm masing-masing	0,1 ppm masing-masing	Tidak dimaksudkan untuk digunakan dalam rantai pasokan	Persiapan sampel: Bakar dan jebak — thermal desorption atau SPME Pengukuran: GC/MS
Formaldehde					
50-00-0	Formaldehde	Dewasa dan anak-anak: 75 ppm Bayi/Balita: 16 ppm Lihat Tabel 1 di halaman 6 untuk kisaran usia dan ukuran.	16 ppm	Digunakan dalam tekstil sebagai agen antikusut dan antisusut. Sering digunakan juga dalam polymeric resins.	Tekstil: JIS L 1041-1983 A (Japan Law 112) atau EN ISO 14184-1:2011 Kulit: ISO 17226-2:2008 dan ISO 17226-1:2008 metode konfirmasi dalam hal interferensi.
Logam					
7440-36-0	Antimony (Sb)	Extractable: 30 ppm	3 ppm	Ditemukan dalam atau digunakan sebagai katalis pada polimerisasi poliester, bahan hambat api, fixing agents, pigmen dan alloys.	Persiapan sampel: EN ISO 105-E04:2013 Pengukuran: EN ISO 17294-2:2014
7440-38-2	Arsenic (As)	Extractable: 0,2 ppm Total: 100 ppm	Extractable: 0,02 ppm Total: 10 ppm	Arsenic dan senyawanya dapat digunakan dalam pengawet, pestisida dan defoliant untuk katun, serat sintesis, cat, tinta, trim dan plastik.	Persiapan sampel: Extractable: Tekstil: EN ISO 105-E04:2013 Kulit: DIN EN ISO 17072- 1:2014 Total: Pemanasan dengan gelombang mikro dengan H ₂ O ₂ /HNO ₃ Pengukuran: EN ISO 17294- 2:2014

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Logam, lanjutan					
7440-39-3	Barium (Ba)	Extractable: 1.000 ppm	Extractable: 100 ppm	Barium dan senyawanya dapat digunakan dalam pigmen untuk tinta, plastik, lapisan permukaan, serta pewarnaan, mordant, isian dalam plastik, penyelesaian akhir tekstil, dan penyamakan kulit.	Extractable persiapan sampel: Tekstil: EN ISO 105-E04:2013 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2014 Pengukuran: EN ISO 17294-2:2014
7440-43-9	Cadmium (Cd)	Extractable: 0,1 ppm Total: Dewasa: 75 ppm Anak-anak dan Bayi/Balita: 40 ppm	Extractable: 0,05 ppm Total: 5 ppm	Senyawa Cadmium digunakan sebagai pigmen (khususnya merah, oranye, kuning dan hijau); sebagai penstabil untuk PVC; dan pada pupuk, biosida dan cat. Pembaruan berikutnya akan mengurangi batasan total menjadi 40 ppm untuk semuanya.	Persiapan sampel: Extractable: Tekstil: EN ISO 105-E04:2013 Kulit: DIN EN ISO 17072-1:2014 Total: Pemanasan dengan gelombang mikro dengan H ₂ O ₂ /HNO ₃ Pengukuran: EN ISO 17294-2:2014
7440-47-3	Chromium (Cr)	Extractable untuk tekstil: 1 ppm Alas kaki dari kulit untuk Bayi/Balita: 60 ppm	Extractable: 0,5 ppm	Senyawa Chromium dapat digunakan sebagai tambahan pewarna, agen penguat pewarna, perlakuan lanjutan kelunturan warna, pewarna untuk wol, sutra dan polyamide (khususnya yang berwarna gelap) dan penyamakan kulit.	Persiapan sampel: EN ISO 105-E04:2013 Pengukuran: EN ISO 17294-2:2014
18540-29-9	Uji Penyaringan Chromium VI	Produk dari kulit alami dan kulit lapisan Total uji penyaringan Chromium untuk Cr V	Hanya level penyaringan; jika total Cr ditemukan sebesar >3 ppm, analisis untuk Cr(VI)	Walaupun biasanya diasosiasikan dengan penyamakan kulit, Chromium VI juga dapat digunakan untuk pewarnaan wol setelah proses chroming.	Persiapan sampel: Tekstil: EN ISO 105-E04:2013 EN 17075-1:2015 Pengukuran: Tekstil: EN ISO 17294-2 Kulit: EN 17075-1:2015 Uji keusangan dilakukan atas kebijakan merek.

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Logam, lanjutan					
18540-29-9	Chromium VI	Kulit: 3 ppm Tekstil rajutan untuk Bayi/Balita: 0,5 ppm	Kulit: 3 ppm Tekstil rajutan: 0,5 ppm	Walaupun biasanya diasosiasikan dengan penyamakan kulit, Chromium VI juga dapat digunakan untuk pewarnaan wol setelah proses chroming.	Persiapan sampel: Tekstil: EN ISO 105-E04:2013 EN 17075-1:2015 Pengukuran: Tekstil: EN ISO 17294-2 Kulit: EN 17075-1:2015 Uji keusangan dilakukan atas kebijakan merek.
7440-48-4	Cobalt (Co)	Extractable: 1 ppm	0,1 ppm	Cobalt dan senyawanya dapat digunakan dalam alloy, pigmen, dyestuff, dan produksi kancing plastik.	Persiapan sampel: EN ISO 105-E04:2013 Pengukuran: EN ISO 17294-2
7440-50-8	Copper (Cu)	Extractable: 25 ppm	2,5 ppm	Copper dan senyawanya dapat ditemukan dalam alloy dan pigmen, dan dalam tekstil sebagai agen antimikroba.	Persiapan sampel: EN ISO 105-E04:2013 Pengukuran: EN ISO 17294-2:2014
7439-92-1	Lead (Pb)	Extractable: Dewasa dan Anak-anak: 1 ppm Bayi/Balita: 0,2 ppm Total: 90 ppm Lead dalam pelapisan permukaan: 90 ppm Termasuk produk anak-anak (hingga 12 tahun)	Extractable: 0,1 ppm Total: 50 ppm	Mungkin diasosiasikan dengan plastik, cat, tinta, pigmen dan pelapisan permukaan.	Persiapan sampel: Extractable: EN ISO 105-E04:2013 Total: Pemanasan dengan gelombang mikro dengan H ₂ O ₂ /HNO ₃ Lead dalam cat dan pelapisan permukaan: CPSIA Section 101.16 CFR 1303 Pengukuran: EN ISO 17294-2:2014
7439-97-6	Mercury (Hg)	Extractable: 0,02 ppm Total: 0,5 ppm	Extractable: 0,005 ppm Total: 0,1 ppm	Senyawa Mercury bisa terdapat dalam pestisida dan sebagai contaminant dalam caustic soda (NaOH). Kemungkinan juga digunakan dalam cat.	Persiapan sampel: Extractable: EN ISO 105-E04:2013 Total: Pemanasan dengan gelombang mikro dengan H ₂ O ₂ /HNO ₃ Pengukuran: EN ISO 17294-2:2014

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Logam, lanjutan					
7440-02-0	Nickel (Ni)	Extractable: 1 ppm	0,1 ppm	Nickel dan senyawanya dapat digunakan dalam plating alloy dan perbaikan antikatrol dan pengerasan alloy. Dapat juga terjadi sebagai impurities dalam pigmen dan alloy.	Persiapan sampel: Tekstil: EN ISO 105-E04:2013 Suku Cadang Logam: EN 12472:2005+ A1:2009 Pengukuran: Tekstil: EN ISO 17294-2:2014
7440-02-2	Pelepasan Nikel	Untuk benda-benda logam yang langsung dan lama bersentuhan dengan kulit: 0,5 µg/cm ² /minggu Pierced part: 0,2 µg/cm ² per minggu Bingkai kacamata: 0,76 µg/cm ² per minggu	0,20 µg/cm ² /minggu		Suku Cadang Logam: EN: 1811 + A1:2015 Bingkai kacamata: EN 16128:2015
7782-49-2	Selenium (Se)	Extractable: 500 ppm	50 ppm	Mungkin ditemukan dalam serat sintetis, cat, tinta, plastik dan trim logam.	Persiapan sampel: EN ISO 105-E04:2013 Pengukuran: EN ISO 17294-2:2014
7440-31-5	Penyaringan Tin (semua bahan)	Tin 0,1 mg/kg Jika Tin > 0,1 mg/kg, analisis organotin diperlukan	0,1 ppm	Mungkin ditemukan dalam benda-benda logam, lapisan, polymer, cat dan perekat.	Persiapan sampel: Extractable Tekstil: EN ISO 105-E04:2013 Pengukuran: EN ISO 17294-2:2014



NIKE RSL, LANJUTAN

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Monomer					
100-42-5	Styrene	500 ppm	50 ppm	Styrene adalah suatu precursor untuk polymerisasi dan mungkin terdapat dalam beragam styrene-copolymer seperti kancing plastik.	120°C selama satu jam ekstraksi pelarut headspace GC-MS; ekstraksi Methanol pada suhu 60 derajat
N-Nitrosamines					
62-75-9	N-nitrosodimethylamine (NDMA)	0,5 ppm each	0,5 ppm each	Dapat dibentuk menjadi produk sampingan dalam produksi karet.	GB/T 24153-2009: determinasi menggunakan GC/MS atau LC/MS
55-18-5	N-nitrosodiethylamine (NDEA)				
621-64-7	N-nitrosodipropylamine (NDPA)				
924-16-3	N-nitrosodibutylamine (NDBA)				
100-75-4	N-nitrosopiperidine (NPIP)				
930-55-2	N-nitrosopyrrolidine (NPYR)				
59-89-2	N-nitrosomorpholine (NMOR)				
614-00-6	N-nitroso N-methyl N-phenylamine (NMPHA)				
612-64-6	N-nitroso N-ethyl N-phenylamine (NEPhA)				
Senyawa Organotin					
	Lihat juga bab Penyaringan Timah dalam Logam				
Beragam	Dibutyltin (DBT)	1 ppm	0,1 ppm masing-masing	Kelas bahan kimia yang mengkombinasikan Timah dan Organik seperti grup butyl dan phenyl. Organotin secara predominan ditemukan dalam lingkungan sebagai antifoulant dalam cat laut, namun dapat juga digunakan sebagai biocides (misalnya, antibakteri), katalis dalam produksi plastik dan lem, serta penstabil panas dalam plastik/karet. Pada tekstil dan pakaian, Organotin diasosiasikan dengan produk plastik/karet, tinta, cat, glitter metalik, polyurethane serta bahan pemindah panas.	CEN ISO/TS 16179:2012
Beragam	Diocetyl tin (DOT)	1 ppm = Lulus >1-50 ppm = Kisaran peringatan, diperlukan tindak lanjut >50 ppm = dilarang untuk dikirimkan			
Beragam	Monobutyltin (MBT)	1 ppm			
Beragam	Tributyltin (TBT)	0,5 ppm each			
Beragam	Triphenyltin (TPhT)	0,5 ppm each			
Beragam	Semua senyawa tri-substituted Organotin lainnya	1 ppm masing-masing			

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Ortho-phenylphenol					
90-43-7	Ortho-phenylphenol (OPP)	1.000 ppm	100 ppm	OPP dapat digunakan untuk properti pengawet dalam kulit atau sebagai pembawa dalam proses pewarnaan.	Persiapan Sampel: §64 BVL B 82.02.08 Pengukuran: GC-MS, LC-MS untuk konfirmasi
Zat perusak Ozon					
Beragam	Lihat Regulation (EC) No 1005/2009 untuk daftar selengkapnya.	Dilarang	Berbeda-beda	Zat perusak Ozon dilarang digunakan.	GC/MS Headspace, 120 °C selama 45 menit
Perfluorinated dan Polyfluorinated Chemicals (PFCs)					
	Bahan kimia perfluorinated C8-based dilarang untuk digunakan pada setiap bahan atau produk Nike setelah tanggal 1 Januari 2015.				
2795-39-3	Perfluorooctane Sulfonate (PFOS)	Berlaku untuk semua bahan dengan repellent finish: 1 µg/m ² masing-masing	1 µg/m ² masing-masing	PFOA dan PFOS mungkin terdapat sebagai produk sampingan yang tidak direncanakan dalam rantai panjang air komersial, minyak dan agen antinoda. PFOA mungkin juga digunakan dalam polymers seperti polytetrafluoroethylene (PTFE)	CEN/TS 15968:2014
3825-26-1	Perfluorooctanoic Acid (PFOA) beserta garamnya dan esternya				
Pestisida, Agrikultural					
Beragam	Merujuk pada daftar pestisida dalam Appendix A dari AFIRM RSL. http://afirm-group.com/afirm-rsl/	0,5 ppm each	Berbeda-beda	Mungkin ditemukan dalam serat alami, utamanya katun.	ISO 15913/DIN 38407 F2 or EPA 8081/EPA 8151A or BVL L 00.00-34:2010-09

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Phthalate					
28553-12-0	Di-Iso-nonylphthalate (DINP)	500 ppm masing-masing Total: 1.000 ppm	50 ppm masing-masing	<p>Esters dari Ortho-phthalic acid (Phthalates) adalah suatu kelas senyawa organik yang umumnya ditambahkan kepada plastik untuk meningkatkan fleksibilitas. Terkadang digunakan untuk memfasilitasi pencetakan plastik dengan mengurangi temperatur lelehnya.</p> <p>Phthalates dapat ditemukan dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komponen plastik fleksibel (misalnya, PVC) • Pasta cetak • Perekat • Kancing plastik • Plastic sleeveings • Lapisan polymeric <p>Phthalates terdaftar adalah yang paling umum digunakan seluruh sektor industri. Temukan informasi lebih lanjut mengenai Phthalates yang dibatasi oleh peraturan dalam daftar REACH SVHC, yang sering diperbarui.</p>	<p>Persiapan sampel: CPSC-CH-C1001-09-3</p> <p>Pengukuran: Tekstil: GC-MS, EN ISO 14389:2014</p> <p>Kulit: GC-MS</p>
117-84-0	Di-n-octylphthalate (DNOP)				
117-81-7	Di(2-ethylhexyl)-phthalate (DEHP)				
26761-40-0	Diisodecylphthalate (DIDP)				
85-68-7	Butylbenzylphthalate (BBP)				
84-74-2	Dibutylphthalate (DBP)				
84-69-5	Diisobutylphthalate (DIBP)				
68515-42-4	Di(C7-C11 alkyl) phthalate (DHNUP), linear + branched				
71888-89-6	Di(C6-C8 alkyl) phthalate (DIHP), branched, C7 rich				
117-82-8	Di(2-methoxyethyl) phthalate (DMEP)				
84-75-3	Di-n-hexylphthalate (DnHP)				
84-66-2	Diethylphthalate (DEP)				
605-50-5	Diisopentylphthalate (DIPP)				
776297-69-9	n-Pentylisopentylphthalate (NPIPP)				
131-18-0	Di-n-pentylphthalate (DPP)				
68515-50-4	Dihexylphthalate, branched + linear				
131-11-3	Dimethylphthalate (DMP)				
84777-06-0	1,2-Benzenedicarboxylic acid, dipentylester, branched + linear				

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Polycyclic Aromatic Hydrocarbon (PAHs)					
83-32-9	Acenaphtene	Tidak ada pembatasan individual	Total: 10 ppm	0,2 ppm masing-masing	PAHs adalah komponen alami dari minyak mentah dan merupakan residu umum dari pengilangan minyak. PAHs memiliki karakteristik bau yang serupa dengan ban mobil atau aspal. Residu minyak yang mengandung PAHs ditambahkan pada karet dan plastik sebagai pelembut atau penambah dan mungkin ditemukan dalam karet, plastik, lacquer dan lapisan. PAHs sering ditemukan dalam sol alas kaki dan adukan tinta cetak untuk cetak sablon. PAHs dapat sebagai impurities dalam Carbon Black. Dapat juga dibentuk dari dekomposisi thermal dari bahan daur ulang selama pemrosesan ulang **Naphthalene: Agen dispersing untuk pewarna tekstil mungkin mengandung residu tinggi konsentrasi Naphthalene dikarenakan penggunaan derivatif Naphthalene kualitas rendah (misalnya, produk kondensasi Naphthalene Sulphonate Formaldehyde berkualitas buruk).
208-96-8	Acenaphthylene				
120-12-7	Anthracene				
191-24-2	Benzo(g,h,i)perylene				
86-73-7	Fluorene				
206-44-0	Fluoranthene				
193-39-5	Indeno(1,2,3-cd)pyrene				
91-20-3	Naphthalene**				
85-01-8	Phenanthrene				
129-00-0	Pyrene				
56-55-3	Benzo(a)anthracene	1 ppm masing- masing			
50-32-8	Benzo(a)pyrene				
205-99-2	Benzo(b)fluoranthene				
192-97-2	Benzo(e)pyrene				
205-82-3	Benzo(j)fluoranthene				
207-08-9	Benzo(k)fluoranthene				
218-01-9	Chrysene				
53-70-3	Dibenzo(a,h)anthracene				

**NIKE RSL, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Senyawa Organik Mudah Menguap (VOCs)					
71-43-2	Benzene	5 ppm	1 ppm	<p>VOCs ini tidak boleh digunakan dalam persiapan bahan kimia tambahan tekstil.</p> <p>Diasosiasikan dengan proses berbasis-pelarut seperti lapisan Polyurethane berbasis-pelarut dan lem/perekat.</p> <p>Tidak boleh digunakan untuk jenis apapun dari pembersihan fasilitas atau pembersihan tempat.</p>	<p>Untuk penyaringan VOC umum: GC/MS headspace 120 °C, 45 menit.</p> <p>Kecuali untuk DMAC: DIN CEN ISO/TS 16189:2013</p>
56-23-5	Carbon tetrachloride	Total: 1.000 ppm	20 ppm masing-masing		
67-66-3	Chloroform				
107-06-2	1,2-Dichloroethane				
75-35-4	1,1-Dichloroethylene				
127-19-5	Dimethylacetamide (DMAC)				
76-01-7	Pentachloroethane				
630-20-6	1,1,1,2- Tetrachloroethane				
79-34-5	1,1,2,2- Tetrachloroethane				
127-18-4	Tetrachloroethylene (PER)				
108-88-3	Toluene				
71-55-6	1,1,1- Trichloroethane				
79-00-5	1,1,2- Trichloroethane				
79-01-6	Trichloroethylene				
1330-20-7	Xylenes (meta-, ortho-, para-)				



PEMBATASAN BAHAN KIMIA DAN BAHAN SPESIFIK NIKE

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Batasan atau Larangan Lainnya					
Tidak ada	pH	Semua produk: Bahan Tekstil 4,0 – 7,5	4,0 – 7,5	pH adalah atribut bahan, bukan bahan kimia tambahan.	AATCC 81 GB/T7573-2009
9002-86-2	Polyvinyl-chloride (PVC)	Dilarang digunakan di semua produk dan semua bahan.	Karena kompleksitas analisis, Nike menetapkan batas deteksi sebesar 10%.	Benda-benda plastik, plastik fleksibel, tinta cetak sablon.	Dua pengujian untuk konfirmasi: Beilstein's Test* Uji pembakaran untuk adanya chlorine. Infrared Analysis* Spectroscopy (IR) dengan atau tanpa ekstraksi pelarut. Hasil yang positif pada kedua pengujian tersebut menunjukkan PVC. * Metode uji PVC bersifat kualitatif, sehingga batas 10% diperkirakan bersifat sensitivitas.
Asbestos					
77536-66-4	Actinolite	Tidak terdeteksi.	Tidak berlaku, hanya ada/tidak ada.	Tidak dimaksudkan untuk digunakan.	Pengujian mikroskopik; pembesaran minimal 1-250, filter cahaya terpolarisasi yang terpasang; rasio panjang serat hingga diameter sedikitnya 3:1.
12172-73-5	Amosite				
77536-67-5	Anthrophyllite				
12001-29-5	Chrysotile				
12001-28-4	Crocidolite				
77536-68-6	Tremolite				

**PEMBATASAN BAHAN DAN BAHAN KIMIA SPESIFIK NIKE, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Untuk Penggunaan Laboratorium	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Dioxin dan Furan					
40321-76-4	1,2,3,7,8-Pentachlorodibenzo-p-dioxin	Grup 1	0,1 µg/kg per congener (Dioxin atau Furan)	Tidak dimaksudkan untuk digunakan dalam produksi Pakaian atau Alas Kaki.	USEPA 8290
57117-31-4	2,3,4,7,8-Pentachlorodibenzofuran				
51207-31-9	2,3,7,8-Tetrachlorodibenzofuran				
1746-01-6	2,3,7,8-Tetrachlorodibenzo-p-dioxin	Jumlah Grup 1: 1 µg/kg			
70648-26-9	1,2,3,4,7,8-Hexachlorodibenzofuran	Grup 2			
39227-28-6	1,2,3,4,7,8-Hexachlorodibenzo-p-dioxin				
57117-44-9	1,2,3,6,7,8-Hexachlorodibenzofuran				
57653-85-7	1,2,3,6,7,8-Hexachlorodibenzo-p-dioxin				
72918-21-9	1,2,3,7,8,9-Hexachlorodibenzofuran				
19408-74-3	1,2,3,7,8,9-Hexachlorodibenzo-p-dioxin				
57117-41-6	1,2,3,7,8-Pentachlorodibenzofuran	Jumlah Grup 1 dan 2: 5 µg/kg			
60851-34-5	2,3,4,6,7,8-Hexachlorodibenzofuran	Grup 3			
39001-02-0	1,2,3,4,6,7,8,9-Octachlorodibenzofuran				
3268-87-9	1,2,3,4,6,7,8,9-Octachlorodibenzo-p-dioxin				
67562-39-4	1,2,3,4,6,7,8-Heptachlorodibenzofuran				
35822-46-9	1,2,3,4,6,7,8-Heptachlorodibenzo-p-dioxin				
55673-89-7	1,2,3,4,7,8,9-Heptachlorodibenzofuran	Jumlah Grup 1, 2 dan 3: 100 µg/kg			
109333-34-8	1,2,3,7,8-Pentabromodibenzo-p-dioxin	Grup 4			
131166-92-2	2,3,4,7,8-Pentabromodibenzofuran				
67733-57-7	2,3,7,8-Tetrabromodibenzofuran				
50585-41-6	2,3,7,8-Tetrabromodibenzo-p-dioxin	Jumlah Grup 4: 1 µg/kg			
110999-44-5	1,2,3,4,7,8-Hexabromodibenzo-p-dioxin	Grup 5			
110999-45-6	1,2,3,6,7,8-Hexabromodibenzo-p-dioxin				
110999-46-7	1,2,3,7,8,9-Hexabromodibenzo-p-dioxin				
107555-93-1	1,2,3,7,8-Pentabromodibenzofuran				
		Jumlah Grup 4 dan 5: 5 µg/kg			

NIKE RSL IMPLEMENTATION GUIDANCE (PANDUAN PENERAPAN NIKE RSL)

Panduan pengujian komprehensif
untuk semua bahan dan produk.

- 28 **RUANG LINGKUP**
KRITERIA PEMILIHAN SAMPEL
 - 29 **MATRIKS PENGUJIAN BAHAN**
 - 32 **TEKSTIL: SERAT ALAMI, SINTETIS ATAU CAMPURAN**
 - 33 **KULIT DAN KULIT SINTETIS**
 - 34 **PLASTIK, THERMOPLASTIK DAN POLYMERS: EVA, PU, PLASTIK KAKU, LAMINASI, BUSA DAN KARET**
 - 36 **TINTA, CAT, PEREKAT**
TINTA SABLON, PERPINDAHAN PANAS HIASAN YANG SAMA
 - 38 **CETAK DIGITAL DAN SUBLIMASI**
LAS DIMENSI
SUKU CADANG LOGAM
LAINNYA: RHINESTONE, SEQUIN, DLL.
BARANG-BARANG PROMOSI YANG DIBAGIKAN
 - 39 **MAINAN, PERALATAN ELEKTRONIK DAN LISTRIK, DAN BAHAN YANG BERSENTUHAN DENGAN MAKANAN**
ADMINISTRASI PENGUJIAN
 - 40 **MENGATASI KEGAGALAN**
-



NIKE RSL IMPLEMENTATION GUIDANCE

(PANDUAN PENERAPAN NIKE RSL)

Bagian ini berisi petunjuk terperinci untuk memilih sampel pengujian.

- Pengujian bahan adalah wajib.
- Panduan penerapan berikut ini mengindikasikan pengujian minimum yang disyaratkan untuk memasok bahan atau barang kepada Nike.
- Seluruh bahan, barang dan barang jadi harus mematuhi batasan yang dirinci dalam Nike RSL.

RUANG LINGKUP

Semua bahan, barang dan barang jadi yang diproduksi untuk produk Nike, Afiliasi Nike atau Penerima Lisensi harus mematuhi persyaratan dalam dokumen ini paling lambat 90 hari sejak tanggal peluncuran terdaftar. Dokumen ini dapat diubah sewaktu-waktu. Jika perubahan dipersyaratkan, kami akan menerbitkan tanggal efektif berlaku sehingga memungkinkan bagi para pemasok untuk memenuhi perubahan tersebut. Versi terbaru dokumen ini selalu dapat ditemukan di www.nikeincchemistry.com/restricted-substance-list.

Semua sampel uji RSL harus dikirimkan kepada laboratorium yang disetujui Nike, sebagaimana tercantum pada halaman 66 dan 67. Setiap bahan akan diuji terhadap Paket Pengujian Nike RSL untuk bahan tersebut.

Formulir Permintaan Pengujian Nike RSL (TRF) harus menyertai semua sampel yang dikirimkan ke laboratorium guna memastikan bahwa pengujian dan pelaporan telah memenuhi standar Nike dan untuk mendapatkan harga khusus yang telah dinegosiasikan atas nama pemasok kami. Data dari laboratorium yang tidak ada dalam Daftar Laboratorium resmi tidak akan diterima sebagai bukti kepatuhan. Unduh TRF di www.nikeincchemistry.com.

KRITERIA PEMILIHAN SAMPEL

Sampel pengujian dipilih berdasarkan jenis bahan, ketebalan, warna dan/atau coraknya. Dalam beberapa kasus, dua bahan mungkin dipilih menggunakan kriteria yang sama tetapi diuji dengan cara yang berbeda setelah mereka berada di laboratorium. Misalnya, kulit alami dan kulit sintetis keduanya dipilih berdasarkan ketebalan, perlakuan pada permukaan dan warna, namun pengujian laboratoriumnya berbeda untuk kedua bahan tersebut karena perbedaan dasar bahan kimianya.

Kami mendata dua jenis pengujian dalam Matriks Pengujian Bahan di halaman 29:

- **Pengujian inti.** Bahan kimia tersebut diatur oleh undang-undang atau persyaratan Nike DAN bahan kimia tersebut telah digunakan sejak lama di dalam proses manufaktur untuk jenis bahan tersebut. Apabila suatu bahan diserahkan untuk pengujian, setiap bahan kimia yang terdaftar sebagai pengujian "Inti" dalam Matriks Pengujian Bahan akan diuji secara otomatis oleh laboratorium pengujian RSL.
- **Pengujian tambahan.** Bahan kimia tersebut diatur oleh undang-undang atau persyaratan Nike, tetapi kecil kemungkinannya untuk ditemukan dan tidak digunakan secara tradisional dalam pembuatan jenis bahan tersebut. Barang yang membutuhkan pengujian "tambahan" harus diuji secara acak untuk memastikan kepatuhannya.

Catatan: Laboratorium tidak secara otomatis menguji bahan kimia yang tercatat sebagai Tambahan dalam Matriks Pengujian Bahan; uji bahan kimia tersebut harus dimintakan dalam Formulir Permintaan Pengujian.

Terlepas dari apakah pengujian terdaftar sebagai Inti atau Tambahan, semua bahan, barang dan barang jadi harus memenuhi persyaratan di dalam RSL.

Matriks Pengujian Bahan menunjukkan apakah pengujian Inti atau Tambahan diperlukan untuk setiap jenis bahan. Panduan khusus untuk memilih sampel pengujian untuk jenis bahan tertentu dapat ditemukan di halaman-halaman berikut. Silakan merujuk pada Tabel 1 di halaman 6 untuk deskripsi tentang kisaran usia dan ukuran sebagaimana diperlukan.



MATRIKS PENGUJIAN BAHAN

Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia	Serat Alami	Serat Sintetis Nylon, PET	Campuran Serat Alami dan Sintetis	Kulit Sintetis, Thermoplastik Polymers EVA, PU, Rigid Plastic, TPU, Foam, Rubber	Kulit Alami	Kulit Lapisan	Tinta, Cat, Pemindahan Panas Tinta Sablon	Perekat	Pemotongan Sablon	Cetak Sublimasi, Cetak Digital	Item Logam	Lainnya Rhinestone, sequin, dll.
Acetophenone dan 2-Phenyl-2-Propanol				S-5								
Alkylphenol Ethoxylate (NPEO, OPEO)	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C		
Alkylphenol (NP, OP)	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S		
Asbestos	S	S	S									
Azo-amines	C-8	S	C-8	S	C-8	C-8	C-1, C-8			C-8		
Bisphenol-A				S-6								
Chlorinated Paraffin					S	S						
Chlorophenols	S		S		S	S						
Chlororganic Carriers		S	S									
Dimethylformamide				S								
Dimethylfumarate					S	S						
Dioxin dan Furan	Dilarang											
Pewarna Pewarnaan Tajam, Dasar, Langsung, Lainnya	S	S	S	S						S		
Pewarna (Disperse)		C-8	C-8	S						C-8		



MATRIKS PENGUJIAN BAHAN, LANJUTAN

Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia	Serat Alami	Serat Sintetis Nylon, PET	Campuran Serat Alami dan Sintetis	Kulit Sintetis, Thermoplastik Polymers EVA, PU, Rigid Plastic, TPU, Foam, Rubber	Kulit Alami	Kulit Lapisan	Tinta, Cat, Pemindahan Panas Tinta Sablon	Perekat	Pemotongan Sablon	Cetak Sublimasi, Cetak Digital	Item Logam	Lainnya Rhinestone, sequin, dll.
Pewarna Biru Navy	S	S	S	S	S	S	S			S		
Bahan Hambat Api	S	S	S	S								
Gas Rumah Kaca Berfluorinasi	Dilarang											
Formaldehyde	C	C	C	C	C	C	C	C	C	C		C-3
Logam (Chromium VI)					C-4	C-4						
Logam (Extractable)	C	C	C									
Logam (Pelepasan Nikel)											C	C-3
Logam (Total)	S	S	S	C	C	C	C	C		C	C	C-3
Monomer				S-7								S-7
N-Nitrosamines				S								
Senyawa Organotin	S-2	S-2	S-2	C-2	C-2	C-2	C-2	C-2		C-2		
Ortho-phenylphenol					S	S						
Bahan Kimia Perusak Ozon	Dilarang											
Pestisida, Agrikultural	S		S									



MATRIKS PENGUJIAN BAHAN, LANJUTAN

Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia	Serat Alami	Serat Sintetis Nylon, PET	Campuran Serat Alami dan Sintetis	Kulit Sintetis, Thermoplastik Polymers EVA, PU, Rigid Plastic, TPU, Foam, Rubber	Kulit Alami	Kulit Lapisan	Tinta, Cat, Pemindahan Panas Tinta Sablon	Perekat	Pemotongan Sablon	Cetak Sublimasi, Cetak Digital	Item Logam	Lainnya Rhinstone, sequin, dll.
Bahan Kimia Perfluorinated dan Polyfluorinated	Pengujian Inti PFOA dan PFOS untuk bahan dengan penyelesaian akhir anti-air											
pH	S	S	S									
Phthalate				C		C	C	C	C	C		C-3
Polycyclic Aromatic Hydrocarbon (PAHs)				S			S					
Polyvinyl-chloride (PVC)				C		C	C	C	C	C		C-3
Senyawa Organik Mudah Menguap (VOCs)				S			S	S				

C = Pengujian inti	C-1 = Hanya tinta cetak sablon	C-4 = Jika total penyaringan Cr sebesar > 3-mg/kg, analisis untuk Cr(VI)
	C-2 = Jika Tin di dalam sampel sebesar > 0,1 mg/kg	C-8 = Pengujian untuk pewarna bukan merupakan pengujian Inti pada bahan tekstil berwarna putih; hanya pengujian Tambahan
	C-3 = Pengujian inti bervariasi berdasarkan jenis bahan; konsultasikan dengan tim laboratorium atau Nike RSL	
S = Pengujian tambahan	S-2 = Jika Tin di dalam sampel sebesar >0,1 mg/kg	S-6 = Hanya barang-barang yang bersentuhan dengan makanan dan mulut
	S-5 = Hanya busa EVA	S-7 = Styrene dalam bahan ABS

Catatan: Paket pengujian tambahan tersedia untuk produk yang mengandung beberapa jenis bahan, seperti tenun yang mungkin mengandung serat sintetis, serat alami, benang metalik dan perekat. Paket ini tersedia di Formulir Permintaan Pengujian (TRF) dan hanya digunakan dalam kasus yang sangat khusus.



NIKE RSL IMPLEMENTATION GUIDANCE

(PANDUAN PENERAPAN NIKE RSL)

GAMBAR 1. PANDUAN PENGUJIAN UNTUK TEKSTIL: SERAT ALAMI, SINTETIS DAN CAMPURAN

Tekstil

Serat alami, sintetis atau campuran yang secara langsung atau tidak langsung bersentuhan dengan kulit.

Pengujian Berkala

Semua bahan Pakaian, Sepatu dan Peralatan dan semua denim. Pilih bahan sebesar 5% dari jumlah total kombinasi bahan/warna unik secara musiman.

Pengujian Acak

Vendor dan pabrik juga harus secara acak memverifikasi bahan Pakaian, Alas Kaki dan Peralatan dalam setiap warna.

Catatan Tentang Denim

Bahan denim harus diuji setelah perawatan garmen apa pun, termasuk namun tidak terbatas pada pewarnaan berlebih, pengampelasan dan pencucian asam. Pengujian ini dapat dilakukan pada sampel yang mewakili produksi dengan bahan siap pakai.

TEKSTIL: SERAT ALAMI, SINTETIS ATAU CAMPURAN

Nike RSL menetapkan tekstil unik sebagai kombinasi dari:

- Bahan
- Warna
- Konstruksi
- Lengkungan atau benang isian tenun
- Lokasi Vendor (pemasok bahan)

Selain itu, setiap jenis tekstil (komposisi alami, sintetis atau campuran) dan bahan kimia akhir dianggap sebagai materi unik. Sebagai contoh, 100% cotton, 100% polyester, 60/40 cotton/poly, 50/50 cotton/poly, dll mereka semua unik dan harus dilakukan pengujian berkala dan/atau acak.

Setiap musim, para pemasok harus menguji 5% dari semua serat alami, sintetis dan campuran, atau bahan yang terdiri dari serat ini, atas dasar kombinasi bahan/warna unik, memilih bahan dengan volume produksi tertinggi. Misalnya, pemasok yang menghasilkan kombinasi 100 bahan/warna unik dalam satu musim harus menguji kombinasi lima bahan/warna unik teratas mereka berdasarkan volume produksi. Panduan pengujian ini dirangkum dalam Gambar 1 dan Tabel 2.

Catatan: Untuk setiap nilai yang dihitung, hasilnya harus dibulatkan ke jumlah keseluruhan tertinggi; misalnya, 45 kombinasi bahan/warna x 5% = 2,25, yang akan membutuhkan pengujian total sebanyak tiga (bukan dua).

Dalam hal pemeringkatan berdasarkan volume produksi musim-berjalan tidak memungkinkan, mohon hitung jumlah bahan dari musim sebelumnya dan gunakan itu sebagai dasar untuk musim berjalan. Fokuskan pengujian pada bahan bervolume lebih tinggi yang belum pernah lulus pengujian RSL selama tahun kalender sebelumnya.

Untuk panduan tentang barang yang dihasilkan dari benang untuk produk jadi tanpa melewati fase bahan, hubungi RSLSupport@nike.com.

TABEL 2. MENGHITUNG JUMLAH SAMPEL PENGUJIAN UNTUK TEKSTIL

Identifikasi Bahan	Linear Yard	Total Jumlah Kombinasi Warna	Uji Bahan Ini?	Total Jumlah Pengujian Yang Diperkirakan	
Kombinasi bahan/warna unik 1	50.000	100	Ya	Pemasok menghasilkan 100 kombinasi bahan/warna unik, seperti yang ditunjukkan pada kolom Identifikasi Bahan	
Kombinasi bahan/warna unik 2	25.000		Ya		
Kombinasi bahan/warna unik 3	40.000		Ya		
Kombinasi bahan/warna unik 4	15.000		Ya		
Kombinasi bahan/warna unik 5	60.000		Ya		
Kombinasi bahan/warna unik 6	2.200		Tidak		Syarat Pengujian 5% = Total Pengujian Lima (5)
Kombinasi bahan/warna unik 7	1.000		Tidak		
Bahan 8-100 92 bahan terpisah	20.000 dikombinasikan	Tidak	Pilih lima bahan terbaik berdasarkan volume produksi, seperti yang di tunjukkan pada kolom Linear Yard		



NIKE RSL IMPLEMENTATION GUIDANCE (PANDUAN PENERAPAN NIKE RSL)

KULIT DAN KULIT SINTETIS

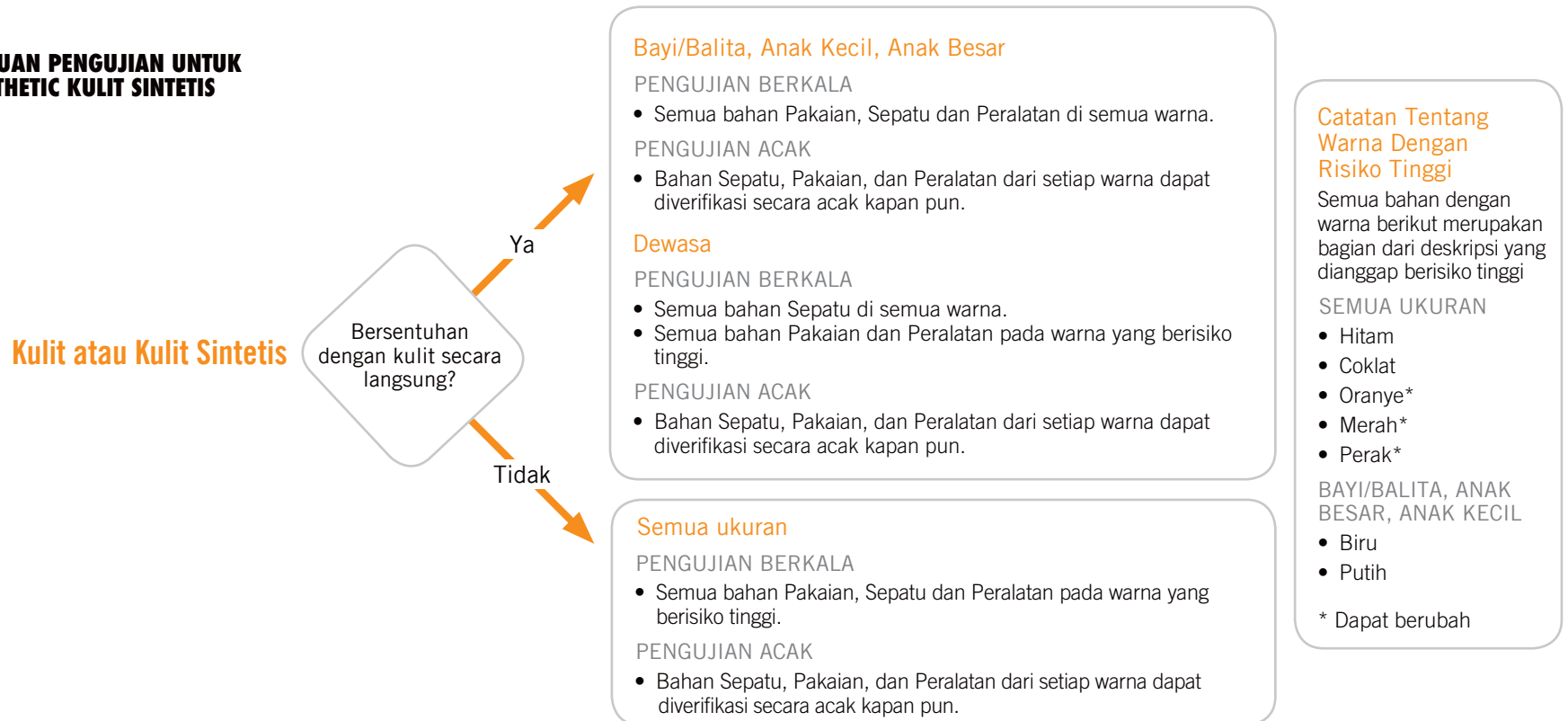
Nike RSL menetapkan kulit atau kulit sintetis sebagai bahan unik untuk setiap kombinasi dari:

- Warna
- Ketebalan
- Pemasok bahan

Perbedaan di setiap sifat ini berarti kulit atau kulit sintetis telah berubah dan mungkin perlu dilakukan pengujian.

Dalam kasus-kasus dimana tekstur atau cetak timbul merupakan satu-satunya perbedaan uniknya (bahan kimia, ketebalan, warna, dll. Adalah sama), cukup dilakukan satu pengujian RSL.

GAMBAR 2. PANDUAN PENGUJIAN UNTUK KULIT DAN SYNTHETIC KULIT SINTETIS





NIKE RSL IMPLEMENTATION GUIDANCE (PANDUAN PENERAPAN NIKE RSL)

Contoh ketebalan, warna dan cetak timbul pada kulit: Empat bahan memiliki sifat kimia yang sama (pemasok yang sama). Perubahan dalam contoh ditunjukkan dalam warna oranye.

TABEL 3. MENENTUKAN JIKA PENGUJIAN KULIT DIPERLUKAN

Identifikasi Bahan	Warna	Perawatan	Ketebalan	Uji Bahan Ini?
Bahan 1	Warna berisiko tinggi 1	Cetak Timbul 1	Ketebalan 1,2 mm	Wajib pengujian
Bahan 1	Warna berisiko tinggi 1	Cetak Timbul 2	Ketebalan 1,2 mm	Pengujian baru TIDAK diwajibkan
Bahan 2	Warna berisiko tinggi 2	Cetak Timbul 1	Ketebalan 1,2 mm	Pengujian baru diwajibkan
Bahan 3	Warna berisiko tinggi 1	Cetak Timbul 1	Ketebalan 1,8 mm	Pengujian baru diwajibkan

PLASTIK, THERMOPLASTIK DAN POLYMERS: EVA, PU, RIGID PLASTICS, LAMINATES DAN RUBBER

Plastics, Thermoplastics dan Polymers untuk Pakaian, Sepatu dan Peralatan

Nike mengidentifikasi plastik unik, TPU atau laminasi sebagai kombinasi dari:

- Bahan Kimia
- Warna
- Ketebalan
- Lokasi pemasok bahan

Perubahan salah satu sifat ini akan mengidentifikasi bahan baru untuk pengujian berkala atau acak.

Botol yang Bersentuhan dengan Makanan, Pelindung Mulut, Stiker Perekat Untuk Kulit dan Produk Terkait

Bahan plastik yang diperuntukkan untuk botol air minum, pelindung mulut, stiker perekat untuk kulit, dll. harus memenuhi persyaratan keamanan bahan kimia yang khusus untuk produk tersebut berikut penggunaan dan distribusinya. Gunakan informasi pada halaman 57 untuk menghubungi tim Nike Chemistry terkait dengan persyaratan RSL terperinci.

Hubungi tim Nike Chemistry untuk persyaratan RSL terperinci terkait dengan bahan plastik yang digunakan untuk botol air minum, pelindung mulut, stiker perekat untuk kulit, dll.

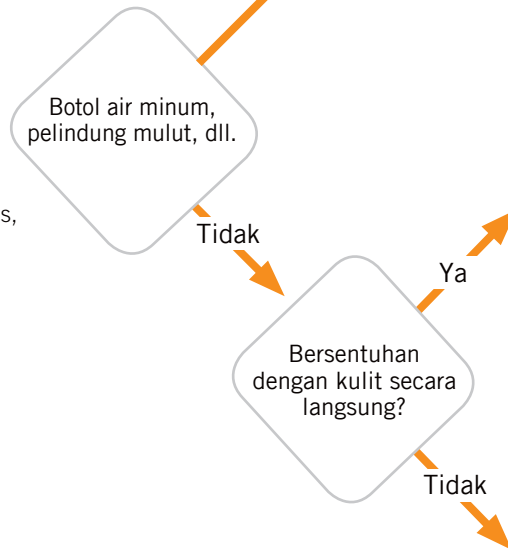


NIKE RSL IMPLEMENTATION GUIDANCE (PANDUAN PENERAPAN NIKE RSL)

GAMBAR 3. PANDUAN PENGUJIAN UNTUK PLASTICS, THERMOPLASTICS DAN POLYMERS

Plastics, Thermoplastics dan Polymers

EVA, PU, Rigid Plastics, Laminates, Foam dan Rubber



Semua bahan
Semua bahan yang digunakan pada produk yang bersentuhan dengan makanan atau kulit (seperti botol air minum, pelindung mulut, stiker perekat untuk pemakaian pada kulit, dll.) harus memenuhi persyaratan RSL khusus untuk item tersebut, penggunaan dan distribusinya.

HUBUNGI TIM NIKE CHEMISTRY UNTUK PERSYARATAN KHUSUS RSL.

Catatan Tentang Warna Dengan Risiko Tinggi
Semua bahan dengan warna berikut merupakan bagian dari deskripsi yang dianggap berisiko tinggi.

SEMUA UKURAN

- Hitam
- Coklat
- Oranye*
- Merah*
- Perak*

BAYI/BALITA, ANAK BESAR, ANAK KECIL

- Biru
- Putih

* Dapat berubah

Semua bahan
PENGUJIAN BERKALA
• Semua bahan Pakaian, Sepatu dan Peralatan di semua warna.
PENGUJIAN ACAK
• Bahan Pakaian, Sepatu dan Peralatan dari setiap warna dapat diverifikasi secara acak kapan pun.

Semua bahan
PENGUJIAN BERKALA
• Semua bahan Pakaian, Sepatu dan Peralatan pada warna yang berisiko tinggi.
PENGUJIAN ACAK
• Bahan Pakaian, Sepatu dan Peralatan dari setiap warna dapat diverifikasi secara acak kapan pun.



NIKE RSL IMPLEMENTATION GUIDANCE (PANDUAN PENERAPAN NIKE RSL)

MENYIAPKAN SAMPEL WARNA DASAR UNTUK PENYERAHAN KE LABORATORIUM

Penambahan pigmen ke dalam dasar harus 15%, terlepas dari jumlah yang digunakan dalam produksi. Hanya satu pigmen yang boleh ditambahkan. Bahan aditif yang digunakan dalam aplikasi juga harus ditambahkan sebelum proses pengawetan.

Produk tinta yang siap digunakan (RTU) harus diserahkan sebagai-adalah, dengan tidak ada perubahan formulasi. Semua produk harus diawetkan dan dikeringkan dengan cara yang konsisten dengan rekomendasi produsen tinta atau kondisi aktual yang digunakan dalam produksi.

Pengiriman sampel tinta gabungan (lebih dari satu pigmen dalam suatu sampel warna dasar) tidak dapat diterima.

TINTA, CAT, PEREKAT

Nike menganggap tinta, cat dan perekat berisiko tinggi untuk ketidakpatuhan RSL. Bahan-bahan ini HARUS diuji sebelum produksi dalam keadaan "seperti yang diterapkan"; misalnya, tinta yang telah diawetkan, cat yang telah kering, dll.

Semua tinta, cat dan perekat harus diuji setiap tahun dan menerima hasil Surat KELULUSAN RSL sebelum diterapkan pada setiap produk. Bahan tersebut harus diuji ulang setiap kali perubahan dibuat terhadap formulasi sistem warna atau secara tahunan, mana yang lebih dulu.

Untuk tujuan Nike RSL, sistem warna ditetapkan sebagai kumpulan warna dasar, pigmen dan semua bahan aditif yang digunakan untuk mencampur warna. (Lihat Gambar 4 di halaman berikutnya.) Setelah sistem warna mematuhi RSL - semua pigmen, warna dasar dan bahan aditif menerima Surat KELULUSAN RSL - tidak ada penggantian yang dapat dilakukan untuk setiap komponen tanpa melakukan pengujian komponen baru. Untuk pengujian, semua komponen sistem warna harus dalam keadaan "sebagaimana diterapkan". Ini berarti bahwa sistem tinta dan cat harus dikeringkan dan diawetkan mengikuti Praktek pengawetan berkala seperti yang digunakan di dalam produksi sebelum dikirim ke laboratorium untuk pengujian. Laboratorium tidak diperbolehkan untuk melakukan pengeringan dan langkah-langkah pengawetan. Bahan harus dikeringkan pada tingkat dan suhu yang sama seperti yang digunakan pada produk akhir. Bahan harus diterapkan pada permukaan yang memungkinkan bahan untuk dikikis dan dikelupas: sebuah lembaran kaca atau alumunium lebih disukai. Lihat acuan pada bagian pinggir di halaman ini untuk panduan khusus tentang menyiapkan sampel sistem warna untuk diserahkan kepada laboratorium. Pengujian pemotongan juga diwajibkan, seperti yang akan dibahas dalam bagian berikutnya.

TINTA SABLON, PERPINDAHAN PANAS DAN HIASAN YANG SAMA

Nike mempertimbangkan tinta sablon, perpindahan panas dan hiasan yang sama merupakan ketidakpatuhan RSL yang berisiko tinggi. Bahan tersebut harus diuji setiap tahun dan menerima hasil Surat KELULUSAN RSL sebelum digunakan pada setiap produk. Bahan tersebut harus diuji ulang setiap kali perubahan dibuat terhadap formulasi sistem warna atau secara tahunan, mana yang lebih dulu.

Pengujian Pemotongan

Untuk sablon, perpindahan panas dan hiasan yang sama, pabrik harus melakukan pengujian reproduksi pada tingkat 2% berdasarkan corak (bukan warna). Sampel terpilih haruslah berupa cetak dalam warna gelap atau cetak fluorescent.

Contoh: Sebuah pabrik membuat 100 corak yang berbeda. Pabrik harus menguji 2% dari corak yang dihasilkan (100 corak x 2% = 2 pengujian pemotongan). Dua corak dengan volume produksi tertinggi dipilih untuk pengujian. Jika lebih dari 50 corak yang dihasilkan, minimal satu pengujian reproduksi diperlukan. (Lihat Gambar 5, di halaman berikut, untuk panduan.)

Gambar 4. PENGUJIAN SISTEM WARNA YANG **DISYARATKAN** UNTUK SEMUA TINTA, CAT DAN PIGMEN.

- Pengujian tinta gabungan tidak diperbolehkan
- SEMUA sampel warna dasar harus menjalani pengujian tahunan.
- Setiap sampel warna dasar yang telah lengkap — termasuk dasar, pigmen dan bahan aditif — harus menjalani pengujian awal sebelum digunakan pada produk Nike dan menerima Surat KELULUSAN RSL.
- Kombinasi corak warna tidak perlu diuji ulang setelah seluruh sampel warna dasar yang digunakan telah menerima Surat KELULUSAN RSL (dalam waktu satu tahun).
- Sampel warna dasar harus diuji ulang kapan pun suatu komponen — dasar, pigmen dan bahan aditif — dari formula berubah.

Gambar 5. PENGUJIAN REPRODUKSI YANG **DISYARATKAN** DARI 2% DARI CORAK TERATAS BERDASARKAN VOLUME PRODUKSI**DEFINISI DARI CORAK**

- 1 corak Pakaian dengan 3 cara pewarnaan



- 3 corak Pakaian



- 1 corak Peralatan dengan 4 cara pewarnaan



- 4 corak Peralatan

- Pilih sampel 2% dari corak terbaik berdasarkan volume produksi untuk pengujian pemotongan, putaran cara pewarnaan. Jumlah corak seharusnya tidak termasuk kode warna.

DEFINISI DARI SAMPEL 2% DARI CORAK TERBAIK BERDASARKAN VOLUME PRODUKSI

Corak	Volume produksi	Pengujian Pemotongan Diperlukan untuk Corak Ini?
Corak 1	50.000	Ya
Corak 2	500	Tidak
Corak 3	20.000	Tidak
Corak 4	30.000	Ya
Corak 5	40.000	Ya
Corak 6 – 148	400	Tidak

Di contoh ini, pabrik memproduksi 148 corak:

- 148 corak x 2% = 2,96
- Sampel 3 corak terbaik berdasarkan volume produksi harus menjalani pengujian RSL



NIKE RSL IMPLEMENTATION GUIDANCE (PANDUAN PENERAPAN NIKE RSL)

CETAK DIGITAL DAN SUBLIMASI

Cetak digital dan sublimasi cetak harus diuji sekali setiap tahun. Sampel harus disiapkan dengan mencetak setiap warna secara individu pada perwakilan kepatuhan bahan kain RSL dari bahan produksi. Sampel harus diterapkan dengan kertas transfer produksi dan pada peralatan produksi.

Pada saat menyerahkan cetak sublimasi ke laboratorium, mohon mencetak masing-masing warna dasar secara tersendiri pada tiga lembar kain ukuran A4.

Contoh: Apabila empat warna dasar digunakan untuk cetak sublimasi, cetak dua belas lembar ukuran A4, tiga untuk masing-masing warna.

Untuk cetak digital, cetak paling sedikit 10 gram tinta untuk masing-masing warna dasar. Cetakan harus diserahkan untuk pengujian dengan sepenuhnya terawetkan dan kering pada selembaar kaca (lebih disukai) atau pada bahan yang sesuai RSL.

LAS DIMENSI

Semua las dimensi dianggap berisiko tinggi dan memerlukan pengujian. Tidak ada substitusi yang dapat dibuat kecuali substitusi tersebut juga mematuhi persyaratan (dibuktikan dengan pengujian).

SUKU CADANG LOGAM

Semua item logam dianggap berisiko tinggi dan setiap komponen harus diuji setiap tahun atau ketika logam dasar berubah.

LAINNYA: RHINESTONE, SEQUIN, DLL.

Bahan-bahan ini, karena ketergantungan pada logam dan plastik, umumnya dianggap berisiko sangat tinggi untuk ketidakpatuhan RSL. Setiap komponen harus diuji setiap tahun atau ketika logam dasar berubah. Pengujian bervariasi berdasarkan jenis bahan dan penggunaannya. Konsultasikan dengan laboratorium pengujian atau Tim Nike RSL untuk panduan.

BARANG-BARANG PROMOSI YANG DIBAGIKAN

Seluruh barang-barang promosi yang dibagikan yang mencantumkan logo merek Nike atau Afiliasi harus memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Nike RSL dan kemungkinan tunduk pada persyaratan lebih lanjut.

Barang-barang promosi yang dibagikan harus diuji berdasarkan bahan dasarnya serta penggunaan dari barang tersebut. Banyak dari barang-barang promosi yang dibagikan masuk dalam kategori yang dideskripsikan dalam dokumen ini dan karenanya harus diuji. Hal tersebut mencakup barang-barang seperti customized T-shirt (cetak sablon), mainan, peralatan elektronik dan listrik (EEE) seperti gelang luminescent, dan berbagai obyek (seperti botol air, gelang, kalung dan kalung anjing) yang bersentuhan langsung dengan kulit dan mulut (kulit, plastik, karet dan logam).

Apabila anda memiliki barang promosi yang dibagikan yang tidak secara jelas sesuai dengan satu kategori di dalam Nike RSL atau membutuhkan bantuan untuk memperoleh persyaratan (lokal) yang benar, mohon hubungi RSLSupport@nike.com atau lst-product.safety.global@nike.com untuk bantuan proses verifikasi.

Sebagai tambahan terhadap pengujian RSL, barang-barang promosi yang dibagikan memerlukan evaluasi untuk kepatuhan hukum secara umum. Untuk memperoleh evaluasi ini, mohon hubungi lst-product.safety.global@nike.com.



NIKE RSL IMPLEMENTATION GUIDANCE (PANDUAN PENERAPAN NIKE RSL)

MAINAN, PERALATAN ELEKTRONIK DAN LISTRIK, DAN BAHAN YANG BERSENTUHAN DENGAN MAKANAN

Persyaratan pengujian untuk mainan, peralatan elektronik dan listrik, dan bahan yang bersentuhan dengan makanan berbeda dari persyaratan pengujian umum pada produk Nike Pakaian, Alas Kaki dan Peralatan. Mohon merujuk pada daftar spesifik RSL di halaman-halaman berikutnya. Karena produk ini juga mungkin memerlukan file teknis atau pelabelan tambahan, silakan berkonsultasi dengan kontak Nike RSL Anda ketika mengembangkan produk yang memiliki karakteristik mainan, elektronik atau bahan yang bersentuhan dengan makanan.

ADMINISTRASI PENGUJIAN

Pengujian yang ditentukan di atas berlaku baik untuk bahan baru maupun yang saat ini ada. Semua pengujian harus dilakukan pada bahan-siap-produksi—bahan yang identik dengan yang digunakan di dalam produk yang sebenarnya. Selama periode waktu ketika bahan atau produk sedang menjalani pengujian RSL, bahan atau produk tersebut tidak dapat dikirimkan atau digunakan dalam produksi sampai Nike menerima laporan kelulusan RSL.

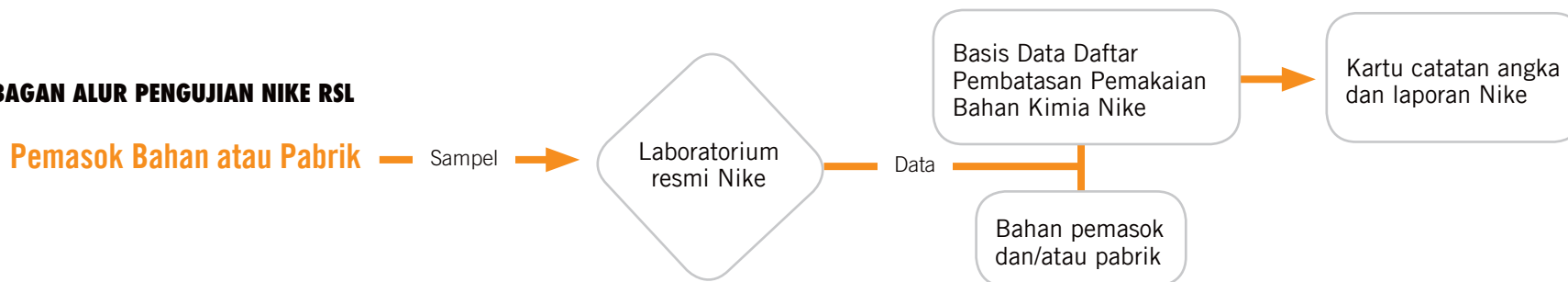
Jika suatu bahan tidak lulus uji RSL, seluruh bahan yang terdampak oleh ketidaklulusan tersebut harus segera dikarantina hingga pembuangan produk dilakukan dan proses penyelesaian kegagalan diselesaikan dengan Nike. Hanya bahan-bahan yang lulus baik untuk Dewasa dan Anak Bayi/balita, Anak Kecil, dan Anak Besar, persyaratan pengujian RSL dapat digunakan untuk produk yang ditujukan untuk anak-anak, termasuk setiap "penarikan" produk.

Sebelum produksi, pemasok harus menyerahkan hasil pengujian kepada pabrik yang membuktikan kepatuhan terhadap Nike RSL. Semua pengujian harus dilakukan di laboratorium resmi Nike. Semua sampel yang dikirim ke laboratorium harus disertai dengan Form Permintaan Pengujian (TRF) yang tersedia di www.nikeincchemistry.com. Hasil pengujian akan berlaku selama satu tahun sejak tanggal laporan pengujian RSL kecuali dinyatakan lain. Nike berhak meminta dokumentasi pengujian setiap saat untuk bahan apa pun.

Penanganan Data RSL

- Seperti yang ditunjukkan di dalam Gambar 6, laboratorium resmi Nike akan melakukan pengujian dan mengirim semua hasilnya kepada Nike untuk dimasukkan ke dalam database online RSL.
- Database Nike RSL akan menyimpan data dan membuat laporan pengujian yang akan didistribusikan laboratorium tersebut ke pemasok.
- Nike akan menggunakan database tersebut untuk menghasilkan kartu pencatatan nilai dan laporan evaluasi lainnya.

GAMBAR 6. BAGAN ALUR PENGUJIAN NIKE RSL





NIKE RSL IMPLEMENTATION GUIDANCE

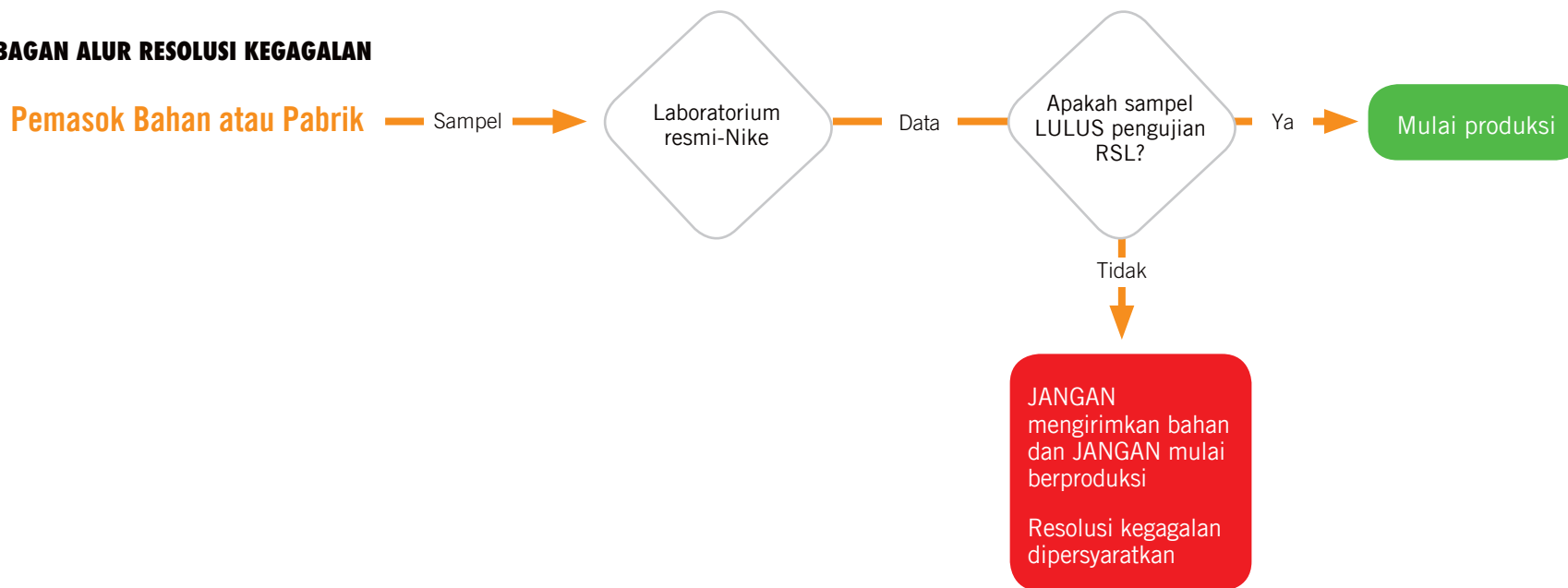
(PANDUAN PENERAPAN NIKE RSL)

RESOLUSI KEGAGALAN

Vendor harus melakukan uji tuntas untuk memastikan bahwa semua bahan yang dikirim memenuhi persyaratan Nike RSL. Dalam hal hasil pengujian awal pabrik/pemasok termasuk peringkat FAIL atau KID FAIL, ada beberapa konsekuensi :

- Pabrik/pemasok bertanggung jawab dan harus menanggung biaya untuk semua pengembalian dan penggantian bahan. Bahan yang tidak lulus harus segera dikarantina.
- Pabrik/pemasok harus melengkapi Formulir Resolusi Kegagalan Nike RSL (FRF), yang terlampir pada setiap laporan pengujian yang diterbitkan dengan peringkat TIDAK LULUS atau TIDAK LULUS ANAK. FRF mengumpulkan informasi untuk menentukan akar penyebab masalah serta membuat rencana tindakan korektif jangka pendek dan panjang untuk membantu menyelesaikan masalah. FRF yang telah dilengkapi harus diserahkan kepada kontak Nike yang berwenang yang tercantum di bagian "Informasi Pengujian dan Kontak" dari FRF.
- Jika penyebab kegagalan tersebut dapat diselesaikan, bahan tersebut harus diuji ulang.
Catatan: Pengujian ulang harus dilakukan hanya setelah menerima instruksi untuk melakukannya dari Nike atau Afiliasinya. Instruksi ini akan diberikan setelah proses resolusi kegagalan selesai. Pengujian ulang mungkin memerlukan analisis paket pengujian menyeluruh, tergantung pada rencana tindakan korektif.
- Jika vendor dianggap tidak dapat diandalkan karena beberapa bahan gagal memenuhi RSL, Nike, atas kebijakannya sendiri, dapat menempatkan vendor tersebut dalam status percobaan. Hal ini akan mengakibatkan meningkatnya persyaratan pengujian.
- Jika dalam masa percobaan vendor terus memasok bahan yang tidak mematuhi RSL, Nike dan/atau Afiliasinya dapat melakukan tindakan lebih lanjut atas kebijakannya sendiri. Tindakan termasuk pemutusan kesepakatan dari semua bisnis dengan vendor.

GAMBAR 7. BAGAN ALUR RESOLUSI KEGAGALAN



ELECTRICAL AND ELECTRONIC COMPONENTS (KOMPONEN LISTRIK DAN ELEKTRONIK)

Komponen peralatan elektronik dan listrik (EEE) didefinisikan sebagai setiap komponen yang tergantung pada arus listrik atau medan elektromagnetik agar berfungsi dengan baik. Semua komponen harus memenuhi batas Nike RSL untuk Elektronik. Baik pengujian EEE dan pengujian RSL standar dipersyaratkan dalam kasus di mana elektronik tertanam di dalam produk lainnya.

42 **DAFTAR PEMBatasan PEMAKAIAN BAHAN NIKE (RSL)
UNTUK ELEKTRONIK**



ELECTRICAL AND ELECTRONIC COMPONENTS

(KOMPONEN LISTRIK DAN ELEKTRONIK)

Produk yang di dalamnya tertanam benda elektronik dan/atau komponen listrik harus memenuhi seluruh persyaratan RSL standar, sebagai tambahan terhadap persyaratan RSL untuk elektronik yang tertera di bawah ini. Setiap bagian dari suatu benda listrik yang bersentuhan langsung dengan pengguna akhir harus memenuhi batasan terendah untuk bahan kimia sebagaimana tercantum dalam standar RSL atau RSL elektronik. Komponen listrik yang tidak bersentuhan langsung dengan pengguna akhir harus menerapkan RSL untuk Elektronik (di bawah ini). Sebagai tambahan terhadap pembatasan bahan kimia, the Nike Product Safety Team harus melakukan peninjauan ulang dari barang spesifik tersebut. Hubungi tim kami di lst-product.safety.global@nike.com.

DAFTAR PEMBATASAN PEMAKAIAN BAHAN NIKE (RSL) UNTUK ELEKTRONIK

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Batasan Pelaporan (Untuk Penggunaan Laboratorium)	Potensi Penggunaan Pemrosesan Tekstil untuk Pakaian & Alas Kaki	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Logam di dalam Baterai atau Baterai Jam Kecil					
Pengguna-akhir harus dapat dengan mudah melepaskan baterai yang terkandung di dalam produk konsumen.					
7440-43-9	Cadmium	5 mg/kg	0,5 mg/kg		Metode yang dilakukan di Nike Aqua regia/hydrogen peroxide digestion, disertai dengan analisa ICP/VGA-AAS
7439-92-1	Lead	1.000 mg/kg	100 mg/kg		
7439-97-6	Mercury	Dilarang	0,5 mg/kg		
Peralatan Listrik dan Elektronik					
Berlaku untuk peralatan yang tergantung pada arus listrik atau medan elektromagnetik agar berfungsi dengan baik; dirancang untuk digunakan dengan tegangan tidak melebihi 1.000 volt a.c. atau 1.500 volt untuk d.c.; dan berada di bawah kategori yang ditetapkan di dalam Lampiran 1A dari 2002/96/EC. Pengambilan sampel dan analisis didasarkan pada syarat permintaan pengujian tersebut.					
85-68-7	Butyl benzyl phthalate (BBP)	1.000 mg/kg	50 mg/kg		IEC 62321, Ed.1, 2008
84-74-2	Dibutyl phthalate (DBP)	Pembatasan phthalate DEHP, BBP, DBP dan DiBP tidak berlaku untuk kabel atau suku cadang untuk perbaikan, penggunaan ulang, memperbaiki fungsionalitas atau peningkatan kapasitas EEE yang ditempatkan di pasar sebelum 22 Juli 2019.			
117-81-7	Di(ethylhexyl) phthalate (DEHP)				
84-69-5	Di-isobutyl phthalate (DiBP)				
7440-43-9	Cadmium	100 mg/kg	10 mg/kg		
7440-47-3	Chromium (VI)	1.000 mg/kg	100 mg/kg		
7439-92-1	Lead	1.000 mg/kg	100 mg/kg		
7439-97-6	Mercury	1.000 mg/kg	100 mg/kg		
Beragam	PBDE dan PBB	1.000 mg/kg	100 mg/kg		

MAINAN

Mainan didefinisikan sebagai produk atau bahan dengan nilai bermain ditujukan untuk anak-anak berusia kurang dari 14 tahun. Persyaratan pengujian berlaku untuk produk yang dijual maupun yang diberikan.

- 44 PANDUAN PENGUJIAN UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN**
 - 46 DAFTAR PEMBatasan PEMAKAIAN BAHAN KIMIA NIKE (RSL) UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN**
-



MAINAN

Mainan harus memenuhi batas Nike RSL untuk Mainan, Komponen Mainan dan Bahan Mainan serta Nike RSL. Mainan juga harus lulus pengujian mekanik dan keamanan yang ketat di luar persyaratan bahan kimia. Selalu berkonsultasilah dengan kontak keamanan produk Nike sebelum memulai pengujian apa pun.

Tabel Panduan Pengujian menentukan mainan, komponen mainan dan bahan mainan serta bahan kimia yang berlaku yang tidak boleh digunakan di atas batas yang disebutkan di halaman berikut. Tabel ini didasarkan pada persyaratan EN71-3:2013 dan EN71-9:2005 sehubungan dengan EN71-10:2005 dan EN71-11:2005. Selain itu, Lead Poisoning Prevention Act (LPPA) dari negara bagian Illinois A.S. memberlakukan ketentuan label peringatan jika kandungan lead pada cat mainan melebihi 40 mg/kg tetapi masih dalam batas federal A.S. sebesar 90 mg/kg (untuk lapisan permukaan di CSPIA).

PANDUAN PENGUJIAN UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN

Mainan Khusus atau Komponen Mainan	Bahan	Bahan Hambat Api	Pewarna	Amine Beraroma Utama	Monomer	Pelarut – Migrasi	Pelarut - Inhalasi	Pengawet Kayu	Bahan Pengawet	Plasticizer	Logam Berat
Mainan yang dibuat untuk dimasukkan ke dalam mulut oleh anak-anak kurang dari tiga tahun	Polymeric				X	X				X	X
Mainan atau komponen yang dapat diakses dengan massa 150 g atau kurang, dimaksudkan untuk dimainkan dengan tangan oleh anak-anak kurang dari tiga tahun	Polymeric				X	X				X	X
	Kayu		X	X				X			X
	Kertas		X	X							X
Mainan atau komponen yang dapat diakses diperuntukkan bagi anak-anak kurang dari tiga tahun	Tekstil	X	X	X							X
	Kulit		X	X					X		X
Komponen mouthpiece (benda yang dimasukkan ke mulut) dari mainan bergerak-yang dapat dimasukkan ke mulut	Polymeric				X	X				X	X
	Kayu		X	X				X			X
	Kertas		X	X							X
Mainan tiup dengan luas permukaan lebih besar dari 0,5 m ² setelah dipompa penuh	Polymeric						X				X

**PANDUAN PENGUJIAN UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN, LANJUTAN**

Mainan Khusus atau Komponen Mainan	Bahan	Bahan Hambat Api	Pewarna	Amine Beraroma Utama	Monomer	Pelarut – Migrasi	Pelarut - Inhalasi	Pengawet Kayu	Bahan Pengawet	Plasticizer	Logam Berat
Mainan yang dikenakan di atas mulut dan hidung	Polymeric				X		X				X
	Tekstil		X	X			X				X
	Kertas		X	X							X
Mainan yang dapat dimasukkan oleh Anak	Polymeric										X
	Tekstil										X
Komponen instrumen grafis yang dijual sebagai mainan atau mainan yang dimainkan di dalam	Polymeric				X					X	X
Mainan dan komponen mainan yang dapat diakses untuk penggunaan di dalam ruangan	Kayu							X			X
Mainan dan komponen mainan yang dapat diakses untuk penggunaan di luar ruangan	Kayu							X			X
Mainan dan komponen mainan yang meniru makanan	Polymeric				X	X				X	X
Bahan mainan padat dimaksudkan untuk meninggalkan jejak	Semua		X	X							X
Cairan berwarna yang dapat diakses pada mainan	Cairan		X	X					X		X
Cairan tak-berwarna yang dapat diakses pada mainan	Cairan								X		X
Pemodelan tanah liat, permainan tanah liat untuk bermain dan yang sejenis	Semua		X	X					X		X
Senyawa pembuat-balon	Semua		X	X			X				X
Tato imitasi dengan bahan perekat	Semua		X	X		X			X		X
Perhiasan imitasi	Polymeric		X	X	X	X				X	X
	Logam										X

**DAFTAR PEMBATAAN PEMAKAIAN BAHAN KIMIA NIKE (RSL) UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Batasan Pelaporan (Untuk Penggunaan Laboratorium) mg/kg = bahan dasar mainan mg/L = dasar ekstrak berair	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Amines Beraroma				
92-87-5	Benzidine	Tidak terdeteksi Untuk setiap amine yang dibatasi * Lihat batas pelaporan laboratorium untuk batas deteksi metode pengujian	5 mg/kg	EN71-11
91-59-8	2-Naphthylamine			
106-47-8	4-Chloroaniline			
91-94-1	3,3'-Dichlorobenzidine			
119-90-4	3,3'-Dimethoxybenzidine			
119-93-7	3,3'-Dimethylbenzidine			
95-53-4	o-Toluidine			
90-04-0	o-Anisidine (2-methoxyaniline)			
62-53-3	Aniline			
Zat Pewarna				
2475-45-8	Disperse Blue 1	Tidak terdeteksi Untuk setiap pewarnaan yang dibatasi * Lihat batas pelaporan laboratorium untuk batas deteksi metode pengujian	10 mg/kg	EN71-11
2475-46-9	Disperse Blue 3			
12223-01-7	Disperse Blue 106			
61951-51-7	Disperse Blue 124			
2832-40-8	Disperse Yellow 3			
730-40-5	Disperse Orange 3			
12223-33-5, 13301-61-6	Disperse Orange 37/76			
2872-52-8	Disperse Red 1			
60-09-3	Solvent Yellow 1			
60-11-7	Solvent Yellow 2			
97-56-3	Solvent Yellow 3			
569-61-9	Basic Red 9			
8004-87-3	Basic Violet 1			
548-62-9	Basic Violet 3			
3761-53-3	Acid Red 26			
1694-09-03	Acid Violet 49			

**NIKE RSL UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Batasan Pelaporan (Untuk Penggunaan Laboratorium) mg/kg = bahan dasar mainan mg/L = dasar ekstrak berair	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Elastomer				
Mainan dimaksudkan untuk digunakan oleh anak-anak berusia kurang dari 36 bulan atau dimaksudkan untuk ditempatkan di mulut.				
1116-54-7	N-nitrosodiethanolamine	N-nitrosamines ≤ 0,01 mg/kg N-nitrosatable substance ≤ 0,1 mg/kg	N-nitrosamines ≤ 0,01 mg/kg N-nitrosatable substance ≤ 0,1 mg/kg	EN71-12
62-75-9	N-nitrosodimethylamine			
55-18-5	N-nitrosodiethylamine			
621-64-7	N-nitrosodipropylamine			
601-77-4	N-nitrosodiisopropylamine			
924-16-3	N-nitrosodibutylamine			
997-95-5	N-nitrosodiisobutylamine			
1207995-62-7	N-nitrosodiisononylamine			
59-89-2	N-nitrosomorpholine			
100-75-4	N-nitrosopiperidine			
5336-53-8	N-nitrosodibenzylamine			
614-00-6	N-nitroso-N-methyl-N-phenylamine			
612-64-6	N-nitroso-N-ethyl-N-phenylamine			
Bahan Hambat Api				
32534-81-9	Pentabromodiphenyl ether (PentaBDE) 3-isomers	1.000 mg/kg Untuk setiap jumlah isomer bahan hambat api	5 mg/kg	Ekstraksi pelarut dan analisis oleh GC-MS atau LC-MS
32536-52-0	Octabromodiphenyl ether (OctaBDE) 4-isomers			
1163-19-5	Decabromodiphenyl ether (DecaBDE)			
78-30-8	Tri-o-cresyl phosphate	Tidak terdeteksi * Lihat batas pelaporan laboratorium untuk batas deteksi metode pengujian	50 mg/kg	EN71-11
115-96-8	Tris(2-chloroethyl) phosphate			

**NIKE RSL UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Batasan Pelaporan (Untuk Penggunaan Laboratorium) mg/kg = bahan dasar mainan mg/L = dasar ekstrak berair	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Total Lead dalam Cat				
	Total Lead dalam Cat pada Mainan	Label peringatan diwajibkan jika kandungan lead lebih besar dari 40 mg/kg tetapi kurang dari 90 mg/kg	40 mg/kg	Metode yang dilakukan di Nike
Logam				
		Nilai dalam kurung menunjukkan pemodelan tanah liat, permainan tanah liat dan yang sejenis		ASTM F 963
7440-36-0	Antimony	60 mg/kg	5 mg/kg	
7440-38-2	Arsenic	25 mg/kg	0,5 mg/kg	
7440-39-3	Barium	1.000 mg/kg (250 mg/kg)	100 mg/kg	
7440-47-3	Chromium	60 mg/kg (25 mg/kg)	3 mg/kg	
7440-43-9	Cadmium	75 mg/kg (50 mg/kg)	25 mg/kg	
7439-92-1	Lead	90 mg/kg	50 mg/kg	
7439-97-6	Mercury	60 mg/kg (25 mg/kg)	5 mg/kg	
7782-49-2	Selenium	500 mg/kg	50 mg/kg	



NIKE RSL UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN, LANJUTAN

CAS No.	Bahan	Batasan Nike			Batasan Laboratorium			Metode Pengujian yang Sesuai
		Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen			Batasan Pelaporan (Untuk Penggunaan Laboratorium) mg/kg = bahan dasar mainan mg/L = dasar ekstrak berair			
Logam								
		Kategori 1 Kering, rapuh, berbentuk seperti bubuk atau bahan mainan yang lentur	Kategori 2 Bahan mainan cair atau lengket	Kategori 3 Bahan mainan yang digeser	Kategori 1 Kering, rapuh, berbentuk seperti bubuk atau bahan mainan yang lentur	Kategori 2 Bahan mainan cair atau lengket	Kategori 3 Bahan mainan yang digeser	EN 71-3:2013
	Aluminium	5.626 mg/kg	1.406 mg/kg	70.000 mg/kg	50 mg/kg	50	50 mg/kg	
	Antimony	45 mg/kg	11,3 mg/kg	560 mg/kg	1 mg/kg	1	10 mg/kg	
	Arsenic	3,8 mg/kg	0,9 mg/kg	47 mg/kg	0,5	0,5	10 mg/kg	
	Barium	1.500 mg/kg	375 mg/kg	18.750 mg/kg	50	50	50 mg/kg	
	Boron	1.200 mg/kg	300 mg/kg	15.000 mg/kg	50	50	50 mg/kg	
	Cadmium	1,3 mg/kg	0,3 mg/kg	17 mg/kg	0,1	0,1	5 mg/kg	
	Chromium (III)	37,5 mg/kg	9,4 mg/kg	460 mg/kg	1	1	1 mg/kg	
	Chromium (VI)	0,02 mg/kg	0,005 mg/kg	0,2 mg/kg	0,018	0,005	0,18 mg/kg	
	Cobalt	10,5 mg/kg	2,6 mg/kg	130 mg/kg	0,5	0,5	10 mg/kg	
	Copper	622,5 mg/kg	156 mg/kg	7.700 mg/kg	50	50	50 mg/kg	
	Lead	13,5 mg/kg	3,4 mg/kg	160 mg/kg	0,5	0,5	10 mg/kg	
	Manganese	1.200 mg/kg	300 mg/kg	15.000 mg/kg	50	50	50 mg/kg	
	Mercury	7,5 mg/kg	1,9 mg/kg	94 mg/kg	0,5	0,5	10 mg/kg	
	Nickel	75 mg/kg	18,8 mg/kg	930 mg/kg	10	10	10 mg/kg	
	Selenium	37,5 mg/kg	9,4 mg/kg	460 mg/kg	5	5	10 mg/kg	
	Strontium	4.500 mg/kg	1.125 mg/kg	56.000 mg/kg	50	50	50 mg/kg	
	Tin	15.000 mg/kg	3.750 mg/kg	180.000 mg/kg	0,36	0,08	4,9 mg/kg	
	Organic Tin	0,9 mg/kg	0,2 mg/kg	12 mg/kg	0,2	0,14	0,5 mg/kg	
	Zinc	3.750 mg/kg	938 mg/kg	46.000 mg/kg	50	50	50 mg/kg	

**NIKE RSL UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Batasan Pelaporan (Untuk Penggunaan Laboratorium) mg/kg = bahan dasar mainan mg/L = dasar ekstrak berair	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Monomer				
79-06-1	Acrylamide	Tidak terdeteksi	0,02 mg/L	EN71-11 Batas berkenaan dengan mg monomer mg per liter simulant
80-05-7	Bisphenol A	0,1 mg/L	0,01 mg/L	
50-00-0	Formaldehyde	2,5 mg/L	0,2 mg/L	
108-95-2	Phenol	15 mg/L	1,0 mg/L	
100-42-5	Styrene	0,75 mg/L	0,2 mg/L	
Plasticizer				
115-86-6	Triphenyl phosphate	Tidak terdeteksi Untuk setiap plasticizer yang terdaftar	0,03 mg/L Untuk setiap phosphate plasticizer yang terdaftar	EN71-11
78-30-8	Tri-o-cresyl phosphate			
563-04-2	Tri-m-cresyl phosphate			
78-32-0	Tri-p-cresyl phosphate			
Semua ester dari phthalic acid, termasuk tetapi tidak terbatas pada:				
28553-12-0	Di-isononyl phthalate (DINP)	Tidak terdeteksi Jumlah total dari semua phthalic acid esters	50 mg/kg Jumlah total dari semua phthalic acid esters	Metode yang dilakukan di Nike Penetapan dari Ortho-Phthalic Esters yang ditetapkan pada Serat Sintetis dan Thermoplastics sesuai dengan LC-DAD-MS atau GC-MS Konfirmasi kegagalan berdasarkan pada fragmentasi HPLC-MS
117-81-7	Di(ethylhexyl) phthalate (DEHP)			
117-84-0	Di-n-octyl phthalate (DNOP)			
26761-40-0	Di-iso-decyl phthalate (DIDP)			
85-68-7	Butyl benzyl phthalate (BBP)			
84-74-2	Dibutyl phthalate (DBP)			
Polycyclic Aromatic Hydrocarbon (PAHs)				
	Benzo(a)pyrene	Untuk barang-barang yang bersentuhan dengan mulut atau kulit <0,5 mg/kg untuk setiap PAH	0,2 mg/kg	CNS 3478 Klausul 6.18 (sepatu plastik) ZEK 01.4-8 (lainnya)
	Benzo(e)pyrene			
	Benzo(a)anthracene			
	Chrysene			
	Benzo(b)fluoranthene			
	Benzo(j)fluoranthene			
	Benzo(k)fluoranthene			
	Dibenzo(a,h)anthracene			

**NIKE RSL UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Batasan Pelaporan (Untuk Penggunaan Laboratorium) mg/kg = bahan dasar mainan mg/L = dasar ekstrak berair	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Bahan Pengawet				
	Pentachlorophenol (PCP) dan garamnya	Tidak terdeteksi	2 mg/kg	EN71-11
58-89-9	Lindane	Tidak terdeteksi	2 mg/kg	
68359-37-5	Cyfluthrin	Tidak terdeteksi	10 mg/kg	
52315-07-8	Cypermethrin	Tidak terdeteksi	10 mg/kg	
52918-63-5	Deltamethrin	Tidak terdeteksi	10 mg/kg	
52645-53-1	Permethrin	Tidak terdeteksi	10 mg/kg	
108-95-2	Phenol	Tidak terdeteksi	10 mg/kg	
2634-33-5	1,2-Benzylisothiazolin-3-one	Tidak terdeteksi	5 mg/kg	
2682-20-4	2-methyl-4-isothiazolin-3-one	15 mg/kg (jumlah total)	10 mg/kg (jumlah total)	
26172-55-4	5-chloro-2-methyl-4-isothiazolin-3-one			
50-00-0	Formaldehyde	500 mg/kg	400 mg/kg	
Pelarut — Inhalasi				
108-88-3	Toluene	260 µg/m ³		EN71-11
100-41-4	Ethylbenzene	5.000 µg/m ³		
95-47-6	o-Xylene	Total: 870 µg/m ³		
108-38-3	m-Xylene			
106-42-3	p-Xylene			
108-67-8	Mesitylene (1,3,5-trimethylbenzene)	2.500 µg/m ³		
79-01-6	Trichlorethylene	Tidak terdeteksi		
75-09-2	Dichloromethane	3.000 µg/m ³		
110-54-3	n-Hexane	1.800 µg/m ³		
98-95-3	Nitrobenzene	Tidak terdeteksi		
108-94-1	Cyclohexanone	136 µg/m ³		
78-59-1	Isophorone	200 µg/m ³		
71-43-2	Benzene	Tidak terdeteksi		

**NIKE RSL UNTUK MAINAN, KOMPONEN MAINAN DAN BAHAN MAINAN, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Batasan Nike Konsentrasi Maksimum Yang Diperbolehkan Di Dalam Komponen	Batasan Laboratorium Batasan Pelaporan (Untuk Penggunaan Laboratorium) mg/kg = bahan dasar mainan mg/L = dasar ekstrak berair	Metode Pengujian yang Sesuai Pengukuran dan Persiapan Sampel
Pelarut — Migrasi				
79-01-6	Trichloroethylene	Tidak terdeteksi	0,02mg/L	EN71-11
75-09-2	Dichloromethane	0,06 mg/L	0,03 mg/L	
110-49-6	2-Methoxyethyl acetate	0,5mg/L (jumlah total)	0,1 mg/L	
110-80-5	2-Ethoxyethanol			
111-15-9	2-Ethoxyethyl acetate			
111-96-6	Bis-(2-methoxyethyl) ether			
70657-70-4	2-methoxypropyl acetate			
67-56-1	Methanol	5 mg/L	1 mg/L	
98-95-3	Nitrobenzene	Tidak terdeteksi	0,02 mg/L	
108-94-1	Cyclohexanone	46 mg/L	3 mg/L	
78-59-1	3,5,5-trimethyl-2-cyclohexen-1-one (isophorone)	3 mg/L	0,6 mg/L	
108-88-3	Toluene	2 mg/L	0,5 mg/L	
100-41-4	Ethylbenzene	1 mg/L	0,1 mg/l	
95-47-6	o-Xylene	2 mg/L (jumlah total)	0,1 mg/L	
108-38-3	m-Xylene			
106-42-3	p-Xylene			
71-43-2	Benzene	5 mg/kg	1 mg/kg	

MANUFACTURING CHEMISTRY GUIDANCE (PANDUAN PRODUKSI BAHAN KIMIA)

Manufacturing Chemistry Guidance berlaku untuk bahan kimia yang dapat digunakan di dalam lingkungan manufaktur untuk memproses bahan baku dan merakit produk Nike. Termasuk di sini adalah Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia Untuk Produksi (MRSL) yang berfokus pada produksi tekstil serta panduan umum Nike terkait penggunaan bahan kimia pada produksi Alas Kaki dan Peralatan.

- 54** **TEKSTIL, KULIT SINTETIS DAN KULIT BUATAN PABRIK
SEMUA BAHAN BAKU LAINNYA DAN MANUFaktur PRODUK**
 - 55** **DAFTAR PEMBatasan PEMAKAIAN BAHAN KIMIA UNTUK
PRODUKSI NIKE (MRSL) UNTUK ALAS KAKI DAN PERALATAN**
-



MANUFACTURING CHEMISTRY GUIDANCE (PANDUAN PRODUKSI BAHAN KIMIA)

Mengelola bahan kimia dalam rantai pasokan kami lebih dari sekedar penetapan batas bahan kimia yang ketat pada produk kami. Nike telah menggunakan Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia Untuk Produksi (MRSL) selama lebih dari 10 tahun di seluruh rantai pasokan untuk mengendalikan penggunaan bahan kimia tertentu. MRSL merupakan alat penting untuk memberikan panduan bagi pabrik barang jadi dan penyedia bahan baku. Kami menyadari dengan benar-benar mengurangi dampak dari industri kami dan melindungi pekerja serta lingkungan membutuhkan upaya kolektif dan pendekatan yang diselaraskan dengan standar bahan kimia dan manajemen masukan. Dalam rantai pasokan bersama, pendekatan ini merupakan suatu kebutuhan.

TEKSTIL, KULIT SINTETIS DAN KULIT BUATAN PABRIK

Melalui koalisi Bebas Bahan Kimia Berbahaya (ZDHC)i, kami bekerja sama dengan merek-merek lainnya untuk membantu menciptakan ZDHC MRSL. Alat yang berlaku di seluruh industri ini menetapkan batas untuk prioritas bahan kimia yang berpotensi untuk digunakan dalam proses manufaktur untuk membuat tekstil, kulit sintetis dan kulit alami. Dengan mendukung standar industri yang menetapkan batas untuk mengontrol penggunaan hulu formulasi bahan kimia akan memungkinkan Nike dan perusahaan-perusahaan lainnya untuk mencapai target Bebas Bahan Kimia Berbahaya.

Nike telah mengadopsi ZDHC MRSL. Fasilitas dalam rantai pasokan kami harus menggunakan standar ini saat membeli formulasi bahan kimia. Penting untuk diperhatikan bahwa bahan kimia yang tercantum di dalam MRSL tidak harus sengaja digunakan oleh pemasok kami, dan formulasi bahan kimia yang dibeli dan digunakan untuk memproses bahan baku (seperti pewarna) harus memenuhi batas bahan kimia yang ketat yang ditetapkan di dalam standar. Nike mendorong rantai pasokan untuk menghubungi pemasok bahan kimia mereka dan mengomunikasikan standar ZDHC MRSL kepada mereka. Pemasok bahan kimia harus dapat mengonfirmasi mana dari produk mereka yang memenuhi standar ini dan membantu mengarahkan formulasi kepatuhan pengadaan.

Salinan ZDHC MRSL terbaru dapat diunduh dari situs web ZDHC. (www.roadmaptozero.com)

SEMUA BAHAN BAKU LAINNYA DAN MANUFAKTUR PRODUK

Meskipun ZDHC MRSL merupakan alat yang ampuh untuk membantu mendorong perubahan industri, butuh waktu untuk memperluasnya agar mencakup semua bahan kimia yang relevan dengan semua bahan Nike. Saat pekerjaan ini sedang dilakukan di dalam ZDHC, kami mengakui harus memberikan panduan interim untuk mencapai target kami untuk meminimalkan dampak dari pembuatan produk. Persediaan bahan kimia yang diuraikan di bawah membutuhkan kontrol dan manajemen yang lebih kuat dalam pabrik barang jadi (produksi pembuatan/perakitan) dan manufaktur bahan baku yang tidak tercakup oleh ZDHC MRSL (misalnya memangkas logam dan polimer). Sampai bahan kimia ini dapat dihilangkan atau diganti dengan alternatif yang lebih aman, setiap upaya harus dilakukan untuk mengontrol dengan ketat penggunaannya dan meminimalkan paparan terhadap lingkungan, pekerja dan konsumen.

**DAFTAR PEMBATAAN PEMAKAIAN BAHAN KIMIA UNTUK PRODUKSI NIKE (MRSL) UNTUK ALAS KAKI DAN PERALATAN**

CAS No.	Bahan	Sinonim	Potensi Penggunaan umum
	Alkylphenol (AP) dan Alkylphenol Ethoxylate (APEO)		
Beragam	Alkylphenol		Detergen, surfaktan, bahan pembersih, bahan dalam pengolahan tekstil dan kulit, formula biosida dan pestisida, semen dan perekat, pengolahan logam
Beragam	Octylphenols		
Beragam	Nonylphenol ethoxylate (C ₂ H ₄ O) _n C ₁₅ H ₂₄ O		
Beragam	Octylphenol ethoxylate (C ₂ H ₄ O) _n C ₁₄ H ₂₂ O		
71-43-2	Benzene	Benzol, Phenyl Hydride	Larutan, pembersih
	Kelas I dan II Bahan Kimia Perusak Ozon		Larutan, pembersih
1319-77-3	Cresol	Cresylic Acid	Nylon dan plastik primer dan resin
108-39-4	m-Cresol		
95-48-7	o-Cresol		
106-44-5	p-Cresol		
127-19-5	N,N-Dimethylacetamide	DMAC	Pelarut di dalam bahan primer, perekat dan resin
67-68-5	Dimethylsulfoxide	DMSO	Larutan, pembersih
68-12-2	Dimethyl Formamide	DMF	Larutan, pembersih
111-76-2)	Ethylene Glycol Monobutyl Ether	EGBE/Butyl Cellusolve	Larutan, pembersih
50-00-0	Formaldehyde	Formic Aldehyde	Pelarut, pembersih, resin antisuksut, cetakan inhibitor
75-09-2	Methylene Chloride	Dichloromethane, Methylene Dichloride	Larutan, pembersih
110-54-3	n-Hexane	Hexane	Larutan, pembersih
872-50-4	n-Methyl Pyrrolidone	NMP, 1-Methyl-2-pyrrolidinone	Larutan, pembersih
101-14-4	4,4'-Methylenebis (2-Chloraniline)	MOCA	Press pad

**NIKE MRSL UNTUL SEPATU DAN PERALATAN, LANJUTAN**

CAS No.	Bahan	Sinonim	Potensi Penggunaan umum
108-95-2	Phenol	Carbolic acid, phenyl alcohol, phenyl hydroxide	Pelarut dalam bahan primer, perekat dan resin untuk nylon dan plastik
127-18-4	Tetrachloroethylene	Perchloroethylene, PERC	Larutan, pembersih
71-55-6	1,1,1-Trichloroethane	1,1,1 – TCA, methyl chloroform	Larutan, pembersih
108-88-3	Toluene	Methylbenzene	Pelarut di dalam bahan primer, perekat, cat dan tinta
584-84-9 91-08-7	2,4-Toluene Diisocyanate Toluene-2,6-Diisocyanate	TDI	Aktivator dalam beberapa busa polyurethane
79-01-6	Trichloroethylene	TCE, trichlorethene	Larutan, pembersih
1330-20-7	Xylene — semua isomer	Ethylbenzene, o,m,p-xylene	Pelarut di dalam bahan primer, perekat, cat dan tinta
67-66-3	Trichloromethane	Chloroform	Larutan, pembersih
79-00-5	1,1,2-Trichloroethane	Vinyl Trichloride	Larutan, pembersih
75-35-4	1,1-Dichloroethylene	1,1-Dichloroethylene	Larutan, pembersih

SUSTAINABLE CHEMISTRY GUIDANCE (PANDUAN BAHAN KIMIA BERKELANJUTAN)

Program dan alat untuk membantu mengurangi dan menghilangkan bahan kimia berbahaya, serta mendorong Inovasi Berkelanjutan.

- 58** **PENGANTAR GREEN CHEMISTRY**
 - PEMAKAIAN BAHAN KIMIA RAMAH LINGKUNGAN**
 - 60** **SUMBER BAHAN KIMIA YANG LEBIH BAIK**
 - 64** **INDEKS KEBERLANJUTAN BAHAN NIKE (NIKE MSI)**
-



SUSTAINABLE CHEMISTRY GUIDANCE (PANDUAN BAHAN KIMIA BERKELANJUTAN)

PENGANTAR GREEN CHEMISTRY

Pengurangan dan/atau penghapusan bahan kimia berbahaya dalam produk dan proses merupakan salah satu aspek dari tujuan keberlanjutan jangka panjang Nike. Kami meminta setiap pemasok untuk lebih memahami dampak bahan kimia mereka dan mencari cara yang lebih ramah lingkungan untuk memproduksi. Tim Nike Chemistry mendorong semua pemasok untuk menggunakan Prinsip Green Chemistry, yang tercantum di dalam Gambar 8, untuk menginspirasi inovasi. Merancang dan memproduksi bahan menggunakan prinsip-prinsip ini di setiap tahap dalam rantai pasokan dapat membantu meningkatkan keberlanjutan serta melindungi konsumen, karyawan, masyarakat dan lingkungan.

GAMBAR 8. PRINSIP DARI GREEN CHEMISTRY

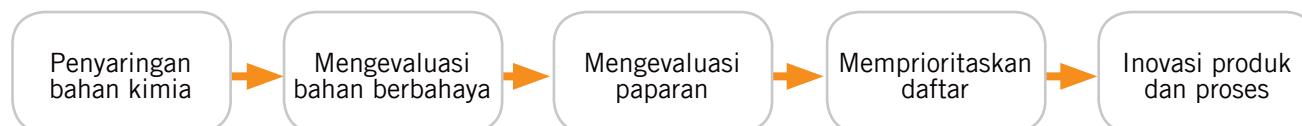
- 1 Pencegahan
- 2 Ekonomi atom
- 3 Sintesis bahan kimia yang kurang berbahaya
- 4 Merancang bahan kimia yang lebih aman
- 5 Pelarut dan bahan tambahan yang lebih aman
- 6 Dirancang untuk efisiensi energi
- 7 Penggunaan bahan baku terbarukan
- 8 Mengurangi derivatif
- 9 Katalisis
- 10 Dirancang untuk degradasi
- 11 Analisis waktu nyata untuk pencegahan polusi
- 12 Bahan kimia yang lebih aman secara inheren untuk pencegahan kecelakaan

Sumber: Anastas, P. T.; Warner, J. C.; Green Chemistry: Theory and Practice, Oxford University Press: New York, 1998, p.30. (Diperoleh dari www.epa.gov/greenchemistry/pubs/principles.html)

PEMAKAIAN BAHAN KIMIA RAMAH LINGKUNGAN

Program NIKE Green Chemistry dirancang untuk mendorong inovasi di dalam produk bahan kimia, khususnya produk yang ada di seputar beberapa Prinsip Green Chemistry. Upaya untuk mengurangi bahan kimia berbahaya menggunakan pendekatan sistematis, berbasis risiko untuk menilai bahan kimia pada produk atau proses, seperti yang diuraikan pada Gambar 9. Dengan tujuan melindungi konsumen, karyawan, masyarakat dan lingkungan, program bergantung pada evaluasi baik potensi bahaya dan paparan. Menilai potensi bahaya dan paparan memungkinkan bahan kimia dengan risiko terbesar (risiko = bahaya x paparan) diprioritaskan untuk dihapuskan oleh formulasi ulang, atau untuk pengendalian melalui Nike RSL.

GAMBAR 9. PENDEKATAN PEMAKAIAN BAHAN KIMIA RAMAH LINGKUNGAN





SUSTAINABLE CHEMISTRY GUIDANCE (PANDUAN BAHAN KIMIA BERKELANJUTAN)

Kriteria Bahan Kimia Berbahaya

Pendekatan untuk menilai bahaya kimia didasarkan pada alat tolok ukur Green Screen untuk Bahan Kimia yang Lebih Aman (versi 1.2), yang menggunakan poin akhir toksikologi pada Tabel 4.

TABEL 4. POIN AKHIR TOKSIKOLOGI UNTUK MENILAI BAHAN BERBAHAYA

Karsinogenisitas	Interaksi/reaksi bahan kimia (Misalnya: eksplosif, mudah terbakar)
Mutagenisitas/genotoksisitas	
Toksisitas reproduksi Toksisitas perkembangan	Takdir lingkungan Bioakumulasi Penguraian/persisten
Aktivitas endokrin	
Neurotoksisitas	
Toksisitas mamalia akut	
Iritasi kulit	Toksisitas lingkungan Toksisitas akuatik - Akut Toksisitas akuatik - Kronis
Iritasi mata	
Kepekaan kulit	
Sensitisasi pada pernafasan	
Toksisitas sistemik/efek pada organ	

Pemaparan

Evaluasi paparan memungkinkan bahan kimia untuk diprioritaskan. Bahan kimia dengan tingkat bahaya yang lebih tinggi dengan potensi paparan yang lebih tinggi adalah target untuk penilaian alternatif dan pengurangan/penghapusan.

Penilaian paparan didasarkan pada skenario realistis bagi konsumen, pekerja dan lingkungan. Skenario paparan konsumen yang paling sering didasarkan pada model pakaian, karena memiliki cakupan kulit terbesar dan biasanya lebih konservatif dibandingkan model sepatu atau peralatan.

Skenario paparan bagi karyawan dan lingkungan kurang distandardisasi dan dikembangkan sesuai kebutuhan. Skenario paparan bervariasi bagi pekerja dan lingkungan karena perbedaan cara penggunaan bahan kimia dalam produksi dan sifat fisik kimiawi (titik didih, kelarutan, dll.).



SUSTAINABLE CHEMISTRY GUIDANCE (PANDUAN BAHAN KIMIA BERKELANJUTAN)

SUMBER BAHAN KIMIA YANG LEBIH BAIK

Untuk mendukung target kami akan Bebas Bahan Kimia Berbahaya, dan untuk meminimalkan jejak bahan kimia manufaktur, Nike sangat mendorong penggunaan bahan kimia yang lebih baik dan proses manufaktur yang efisien di seluruh rantai pasokan kami. Beberapa program, kemitraan dan kolaborasi dalam rangka mendukung target tersebut tercantum di bawah ini.

Alat bluesign® bluefinder

Pada tahun 2013, Nike mengumumkan kemitraan strategis bersama bluesign® technologies ag sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendorong inovasi di dalam penggunaan bahan berkelanjutan dan menghapus bahan kimia berbahaya di rantai pasokan kami — sembari memberikan produk berkinerja dan berkualitas tinggi yang menjadi ciri khas kami (selengkapnya di www.nikeresponsibility.com/innovations/bluesign-bluefinder). Perjanjian tersebut memberikan akses kepada pemasok Nike ke basis data online yang dikembangkan dan dikelola oleh bluesign® technologies ag yang berisi rincian bahan kimia positif, serta tekstil dan aksesoris yang disetujui bluesign® di bluesign® blueguide untuk perakitan.

Dalam sistem bluesign®, setiap produk bahan kimia menerima pemeringkatan berdasarkan sifat dan risiko ekologi dan toksikologinya. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan peringkat ini berasal dari penilaian risiko ekstensif sesuai dengan metodologi bluesign® dan prinsip teknologi (BAT) terbaik yang tersedia. Produk bahan kimia dikelompokkan ke dalam tiga kategori:

- **biru.** Produk bahan kimia ini dapat digunakan untuk semua aplikasi dan memenuhi semua kriteria dari sistem bluesign®. Bila mungkin, produk bahan kimia biru harus dipilih.
- **abu-abu.** Produk bahan kimia tersebut hanya dapat digunakan dalam produksi di bawah kondisi tertentu yang dipersyaratkan. Sebuah dampak lingkungan potensial terkait dengan produk bahan kimia ini. Akibatnya, produk bahan kimia tersebut harus diterapkan dalam proses yang dikelola dengan baik termasuk solusi pengolahan akhir pipa yang dikelola dengan baik. Syarat yang diwajibkan dijelaskan di dalam bluesign® bluefinder.
- **hitam.** Produk bahan kimia tidak memenuhi kriteria dari sistem bluesign® dan harus dihapuskan dari proses manufaktur.

bluesign® bluefinder adalah basis data online yang berisi produk bahan kimia yang memenuhi kriteria dari sistem bluesign®. Basis data tersebut hanya berisi produk bahan kimia kelompok biru dan abu-abu. Dengan menggunakan database ini, produsen dapat dengan cepat memilih produk bahan kimia yang sesuai dengan persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (EHS) yang terbaru. Basis data juga berisi panduan tentang cara untuk memasukkan produk bahan kimia yang disetujui ke dalam proses manufaktur.

Dengan menggunakan database online bluesign® bluefinder, pemasok Nike dapat mengakses daftar bahan kimia prapenyaringan yang memenuhi kriteria bluesign®. Dengan mendaftar untuk alat tersebut, pemasok Nike juga meraih poin di bawah Indeks Keberlanjutan Bahan Nike (Nike MSI).



SUSTAINABLE CHEMISTRY GUIDANCE (PANDUAN BAHAN KIMIA BERKELANJUTAN)

Validasi Nike atas Upaya Penghijauan

Validasi Upaya Penghijauan (VGE) memungkinkan pemasok menerima poin dalam program Nike MSI berdasarkan pemilihan bahan kimia yang lebih baik di dalam produksi bahan. Proses pemeriksaan bahan kimia VGE memberi peringkat pada perbaikan bahan kimia, dan bahan khusus atau bahan dapat diberikan hingga tujuh (7) poin Nike MSI tergantung pada sifat dari perbaikan tersebut. Proses pemeriksaan dapat meliputi pemeriksaan toksikologi pihak ketiga tergantung pada proses, bahan, atau perubahan kimia tertentu yang diajukan. Contoh perbaikan bahan kimia yang dapat menerima poin meliputi:

- Mengadopsi bahan kimia bluesign® bluefinder atau bahan bersertifikat bluesign®.
- Pengadaan dan penggunaan formulasi yang memenuhi target spesifik Nike.
- Mengurangi bertahap pemakaian bahan kimia berbahaya dan menggunakan bahan alternatif yang kurang berbahaya.
- Pengembangan bahan baru dengan profil bahaya yang lebih rendah.
- Pengurangan dalam penggunaan pelarut.

Semua vendor Nike sangat disarankan untuk berpartisipasi dalam program ini dan harus melengkapi dan menyerahkan formulir VGE pada halaman 75 untuk memulai proses pemeriksaan.

Peralatan Bahan Kimia yang Lebih Baik dan Kolaborasi Industri

Nike berkomitmen untuk melindungi pekerja, konsumen, atlet, dan lingkungan. Meskipun kami adalah perusahaan pakaian olahraga terbesar di dunia, kami juga mengakui bahwa kami adalah merek tunggal dalam rantai pasokan global yang luas. Merek Sepatu dan Pakaian Global harus berkolaborasi untuk mendorong perubahan yang berarti. Sebagai akibatnya, kita terus menyoroti pentingnya upaya kolaboratif dalam mengurangi pembuangan bahan kimia berbahaya di seluruh rantai pasokan yang lebih luas. Alat utama dan kolaborasi industri yang berkaitan dengan manajemen bahan kimia diuraikan di dalam dua tabel di bawah ini.



PERALATAN BAHAN KIMIA YANG LEBIH BAIK

	Alat		Manfaat	
bluesign technologies ag Tersedia melalui kemitraan strategis antara Nike dan bluesign technologies ag.	bluesign® bluefinder	Dengan bluesign® bluefinder, pemasok dapat mengakses basis data persiapan tekstil berkelanjutan yang memenuhi kriteria evaluasi bluesign®. Hal ini meliputi sistem pewarna, detergen, dan proses bahan kimia lainnya yang digunakan dalam proses manufaktur.	Nike MSI memberikan poin untuk pendaftaran. Database formulasi nama dagang untuk kemudahan pengadaan formulasi kepatuhan RSL dan MRSL.	www.bluesign.com Berita kemitraan Nike dan bluesign http://nikeinc.com/news/nike-partners-with-bluesign-technologies-to-scale-sustainable-textiles
	bluesign® blueguide	Basis data bluesign® blueguide untuk merek dan pengecer berisi data tentang bahan kain yang disetujui bluesign®. Selain itu, bluesign® blueguide menawarkan informasi tentang lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja serta perlindungan konsumen.	Bahan kain yang disertifikasi sebagai disetujui oleh bluesign® memenuhi kriteria tertinggi sehubungan dengan efisiensi sumber daya dan dampak lingkungan.	
	mitra sistem bluesign®	Mitra sistem merupakan para pemangku kepentingan global dalam sektor tekstil. Mitra sistem bluesign® melalui pengujian yang ketat untuk memverifikasi kepatuhan terhadap kriteria bluesign®.	Nike MSI memberikan nilai tertinggi yang paling mungkin kepada fasilitas-fasilitas yang berhasil memperoleh status mitra sistem bluesign®.	
Nike, Inc.	Daftar Tinta yang Disetujui Nike	Daftar Tinta yang Disetujui Nike mengidentifikasi sistem tinta, cat, warna dan yang telah lulus pengujian Nike RSL dalam waktu satu tahun. Tinta yang dipilih dari daftar ini tidak memerlukan pengujian vendor atau pemasok. Screenprint Pengujian pemotongan sablon masih diterapkan pada semua kasus.	Mengurangi pengujian RSL untuk tinta masukan yang disetujui.	Tersedia melalui Nike Connect. Untuk pemasok bahan kimia yang tertarik agar tinta mereka terdaftar, hubungi RSLSupport@nike.com .
AFIRM Group	Peralatan Pemasok AFIRM Grup	Dokumen panduan bahan kimia ini menjelaskan informasi teknis tentang zat kimia yang dibatasi pada proses produksi Pakaian dan Sepatu.	Alat ini terutama difokuskan pada menghilangkan zat kimia yang dibatasi dari produk jadi. Alat ini juga mencakup informasi lengkap tentang pembuangan bahan kimia yang menjadi air limbah, emisi udara, dan limbah padat.	www.afirm-group.com/toolkit



KOLABORASI INDUSTRI

	Alat		Manfaat	
Peta menuju Program Bebas Bahan Kimia Berbahaya (ZDHC)	Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia dalam Produksi (MRSL)	<p>Sebagai alat masukan bagi manajemen masukan, MRSL membahas zat berbahaya yang berpotensi digunakan dan dibuang ke lingkungan selama proses manufaktur.</p> <p>ZDHC berharap pemasok bahan dan pabrik akan berkomunikasi dengan pemasok bahan kimia mereka untuk memastikan bahwa zat yang terdaftar tidak ada di dalam formulasi kimia di atas batas yang ditetapkan.</p>	ZDHC MRSL akan membantu pemilik merek, rantai pasokan mereka dan industri yang lebih luas untuk mengadopsi pendekatan yang harmonis untuk mengendalikan bahan berbahaya yang digunakan untuk memproses produk Pakaian dan Sepatu.	www.roadmaptozero.com/df.php?file=pdf/MRSL.pdf
	Buku Panduan Sistem Manajemen Bahan Kimia (CMS)	Buku Panduan CMS ini berfokus pada pendekatan, struktur dan dokumentasi yang diperlukan untuk membuat dan mendukung program pengelolaan bahan kimia untuk memenuhi tujuan ZDHC.	CMS adalah kerangka kerja yang efektif untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan kimia secara keseluruhan sambil mencapai tujuan zero discharge.	www.roadmaptozero.com/df.php?file=pdf/CMS_EN.pdf
	Lembar Panduan Bahan Kimia	<p>Informasi tentang bahan kimia tertentu, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none">• Chlorobenzene• Chlorinated Phenol• Pelarut Halogenasi• PFAAs rantai panjang• Nonylphenol & Ethoxylate• Organotin• Phthalate• Polycyclic Aromatic Hydrocarbon• Chlorinated Paraffin rantai pendek	informasi yang berguna di out tahap, bahaya, potensi masalah dan barang-barang kimia yang berfokus lainnya.	www.roadmaptozero.com/programme-documents.php



SUSTAINABLE CHEMISTRY GUIDANCE (PANDUAN BAHAN KIMIA BERKELANJUTAN)

Bacalah halaman 4 untuk informasi mengenai perubahan penilaian bahan kimia dalam Nike MSI. Perubahan yang berlaku di tahun 2017.

INDEKS KEBERLANJUTAN BAHAN NIKE (NIKE MSI)

Pada tahun 2003, kami mulai mengembangkan Nike MSI untuk membantu desainer mendapatkan informasi untuk mengambil keputusan real-time yang tepat tentang potensi dampak lingkungan dari pilihan bahan baku. Nike MSI menghitung nilai bahan relatif untuk setiap bahan yang lebih dari 80.000 bahan yang tersedia untuk tim pembuatan produk Nike. Penilaian ini membantu para perancang memilih bahan dengan dampak lingkungan yang lebih rendah, seperti yang diukur Nike MSI.

Nike MSI menyeimbangkan nilai dengan menggunakan poin yang dimasukkan ke dalam tiga kategori - Base Material Score, Material Environmental Attributes dan Supplier Practices - dan membagi rata bobot empat bidang dampak lingkungan di dalam kerangka kerja penilaian Nike MSI. Bidang dampak tersebut yaitu bahan kimia, energi dan intensitas gas rumah kaca, intensitas air dan penggunaan lahan dan limbah fisik. Hal ini memungkinkan Nike untuk mencapai kerangka kerja penilaian yang kuat yang memberikan penilaian bahan yang komprehensif.

Seperti yang disebutkan di atas, Nike MSI memberikan poin bagi pemasok untuk melakukan praktik terbaik keberlanjutan dalam rantai pasokan mereka. Sehubungan dengan penggunaan bahan kimia, termasuk kemampuan pemasok untuk:

- Secara konsisten memenuhi standar RSL kami.
- Berkomitmen terhadap sumber daya formulasi bahan kimia yang memenuhi standar ZDHC MRSL.
- Berkomitmen untuk menerapkan praktek pengelolaan bahan kimia yang tepat.
- Berhasil menyelesaikan Validasi dari Upaya Penghijauan (VGE) untuk memperbaiki proses atau bahan.
- Mengadopsi alat yang memungkinkan penyerapan bahan kimia positif, seperti bluesign® bluefinder.

Mengisi dan menyerahkan formulir di halaman 75 hingga 77 untuk mendokumentasikan komitmen Anda. Untuk informasi lebih lanjut tentang penggunaan komitmen Anda terhadap RSL dan Green Chemistry untuk mendapatkan pengakuan lebih di dalam program Nike MSI, silakan hubungi tim Nike di green.chem@nike.com.

Untuk rincian tentang penilaian dan program Nike MSI secara keseluruhan, hubungi tim Nike Liaison Office Materials atau Catherine Newman di (catherine.newman@nike.com).

INFORMASI KONTAK

Nama, nomor telepon dan alamat e-mail untuk orang-orang yang dapat menjawab pertanyaan dan membantu memandu Anda melalui proses pengujian RSL.

- 66** **INFORMASI KONTAK DAN PENGIRIMAN UNTUK LABORATORIUM RESMI-NIKE**
 - 68** **KONTAK RSL NIKE DAN AFILIASINYA**
-



INFORMASI KONTAK DAN PENGIRIMAN UNTUK LABORATORIUM RESMI-NIKE

Laboratorium	Informasi Pengiriman	Informasi Kontak
BV-GmbH	Bureau Veritas CPS (Germany) GmbH Wilhelm Hennemannstr. 8 19061 Schwerin Deutschland	Dr Jörg Ruhkamp, Laboratory Director joerg.ruhkamp@de.bureauveritas.com Telp: 49-40-74041-0000 Faks: 49-40-74041-1499
BV-HK	Bureau Veritas CPS (Hong Kong) Ltd 1/F, Pacific Trade Centre, 2 Kai Hing Road, Kowloon Bay, Kowloon, Hong Kong	Dr. Lee Siu Ming, Regional Manager siuming.lee@hk.bureauveritas.com Telp: 852-2331-0726 Faks: 852-2331-0889
BV-US	Bureau Veritas CPS 100 Northpointe Blvd. Buffalo, New York 14228-1884	Michelle Korkowicz, Customer Service Specialist michelle.korkowicz@bureauveritas.com Telp: 716-505-3583 Faks: 716-505-3301
CTI-SZ	CTI (Shenzhen) Ltd. Building C, HongWei Industrial Park BaoAn 70 District Shenzhen, Guangdong, China	Kevin Lu, Senior Management Advisor kevin.lu@cti-cert.com Telp: +86-75533682258 Faks: +86-75533683385
INTERTEK-HK	Intertek Testing Services Hong Kong Ltd. 4c Garment Centre 576 Castle Peak Road Kowloon, Hong Kong	Kaye Leung, Client Services Supervisor kaye.leung@intertek.com Telp: 852-21738215 Faks: 852-34032528
INTERTEK-SH	Intertek Testing Services Limited, Shanghai 2/F, Building No.4, Shanghai Comalong Industrial Park, 889 Yi Shan Road, Shanghai 200233, China	Jane Wu, Sr. Manager, Customer Services jane.wu@intertek.com Telp: 86-21-64954601; 86-21-60917026 Faks: 86-21-64953254
INTERTEK-TW	Intertek Testing Services Taiwan Ltd. 8F., No. 423, Ruiguang Rd., Neihu District, Taipei 114, Taiwan	KY Liang, Divisional Head, Analytical Chemistry k.y.liang@intertek.com Telp: 886-2-66022236 Faks: 886-2-6602-2889

**INFORMASI KONTAK DAN PENGIRIMAN UNTUK LABORATORIUM RESMI-NIKE, LANJUTAN**

Laboratorium	Informasi Pengiriman	Informasi Kontak
SGS-BR	SGS do Brasil Ltda. Av. Andromeda, 832 Barueri- Sao Paulo SP, 06473-000 Brazil	Adriana Morelli adriana.morelli@sgs.com Telp: +55 11 3883 8808 Faks: +55 11 3883 8899
SGS-HK	SGS Hong Kong Ltd. 4/F, On Wui Centre, 25 Lok Yip Road Fanling, NT, Hong Kong	Aaron Shum aaron.shum@sgs.com Telp: +852 2774 7449, ext. 1354 Faks: +852 2330 4862
SGS-KO	SGS Korea Co., Ltd. #322, The O Valley Bldg. 555-9, Hogye-dong Dongan-gu, Anyang Gyeonggi Korea 431-080	Yuri Hong yuri.hong@sgs.com Telp: +82 31 460 8060 Faks: +82 31 460 8080
SGS-TH	SGS Thailand Ltd. 41/23 Soi Rama III 59 Rama III Road, Chongnonsee Yannawa, Bangkok 10120 Thailand	Bhuwadon Samlam bhuwadon.samlam@sgs.com Telp: +66 (0)2-683-0541 ext. 2177
SGS-TW	SEPATU DAN PERALATAN SGS Taiwan Ltd. Multi Chemical Laboratory-Kaohsiung 61, Kai-Fa Rd, Nanzih Export Processing Zone Kaohsiung, Taiwan 81170 APPAREL (PAKAIAN) SGS Taiwan Ltd. Textile Laboratory-Taipei 31, Wu Chyuan Road, New Taipei Industrial Park Wu Ku District, New Taipei City, Taiwan 24886	Janny Lin, SGS Marketing Representative janny.lin@sgs.com Telp: +886 7 3012121, ext. 4102 Faks: +886 7 3010867 Anita Chuang anita.chuang@sgs.com Telp: +886 2 2299 3279, ext. 5201 Faks: +886 2 2298 4060
SGS-VN	SGS Vietnam Ltd. Lot III/21, Road 19/5A, Group CN3 Tan Binh Industrial Park Tay Thanh Ward, Tan Phu District Ho Chi Minh City, Vietnam	Ngan Thai ngan.thai@sgs.com Telp: +848-38-160-999, ext. 128 Faks: +848-38-160-996



KONTAK UNTUK PERTANYAAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RSL

Grup Produk atau Merek	E-mail	Grup Produk atau Merek	E-mail
Nike Apparel (Nike Pakaian)	RSL.NIKE.Apparel@nike.com	Converse	RSL.Converse@converse.com
Nike Footwear (Nike Sepatu)	RSL.NIKE.Footwear@nike.com	Hurley	RSL.Hurley@hurley.com
Nike Equipment (Nike Peralatan)	RSL.NIKE.Equipment@nike.com	Lisensi Nike	RSL.NIKE.Licensee@nike.com

Jika Anda memerlukan bantuan tambahan setelah menggunakan kontak di atas untuk pertanyaan umum tentang RSL, silakan hubungi petugas di divisi yang terkait.

KONTAK RSL NIKE DAN AFILIASINYA

Kontak	Divisi	Lokasi	E-mail	Telepon
Mike Schaadt	Semua	WHQ	mike.schaadt@nike.com	+1-503-532-8516
Andy Chen	Semua	Taipei	andy.chen@nike.com	+886-2-81617135
Nick Farrar	Semua	WHQ	nick.farrar@nike.com	+1-503-532-0215
Michael Cordisco	Nike – Footwear (Nike – Alas Kaki)	WHQ	michael.cordisco@nike.com	+1-503-532-0674
Logan LaRossa	Nike – Apparel, Equipment, Licensees (Nike – Pakaian, Peralatan, Lisensi)	WHQ	logan.larossa@nike.com	+1-971-473-2730
John Foti	Converse – Footwear (Converse – Alas Kaki)	Converse/AS	john.foti@converse.com	+1-617-377-1149
Raymond Guerrero	Converse – Apparel (Converse – Pakaian)	Converse/AS	raymond.guerrero@converse.com	+1-646-563-7411
Brett Bjorkman	Hurley – All (Hurley – Semua)	Hurley HQ/AS	brett_bjorkman@hurley.com	+1-949-548-9375 ext. 3151

PANDUAN DAN KEBIJAKAN LAINNYA

Panduan ekstensif untuk bahan pengelolaan bau, bahan nanoteknologi, dan kulit binatang.

- 70 **PANDUAN PENGELOLAAN BAU, ANTIMIKROBA DAN BAHAN BERPEWANGI NIKE**
 - 71 **PANDUAN BAHAN NANOTEKNOLOGI NIKE**
 - 72 **KEBIJAKAN KULIT HEWAN NIKE**
-



PANDUAN DAN KEBIJAKAN LAINNYA

DEFINISI

Nike mendefinisikan bahan pengelolaan bau sebagai antimikroba (juga diidentifikasi sebagai biosida, antibakteri dan biostat), teknologi penangkapan bau dan bahan pewangi.

PANDUAN PENGELOLAAN BAU, ANTIMIKROBA DAN BAHAN BERPEWANGI NIKE

Nike mendefinisikan bahan pengelolaan bau sebagai antimikroba (juga diidentifikasi sebagai biosida, antibakteri dan biostat), teknologi penangkapan bau dan penggunaan bahan pewangi. Saat ini Nike membatasi penggunaan bahan pewangi dan/atau teknologi pengontrol bau di dalam lini produk Pakaian, Sepatu dan Peralatan. Pembatasan ini berlaku untuk bahan atau zat kimia apa pun yang sengaja diterapkan pada produk untuk mengendalikan populasi bakteri, menangkap bau, masker pelindung bau atau produk parfum atau konsumennya.

Pembatasan berikut dirancang dengan mempertimbangkan konsumen dan lingkungan. Kondisi yang dijelaskan di bawah ini harus dipenuhi sebelum penggunaan bahan pewangi apa pun atau teknologi pengelolaan bau di dalam produk Nike. Silakan menghubungi tim Nike Chemistry untuk panduan lebih lanjut mengenai proses persetujuan.

Bahan pewangi atau teknologi kontrol bau harus:

- Tidak larut atau melepaskan bahan kimia agar efektif. ^{A,B,C}
- Memenuhi standar legislatif global.
- Terdaftar menurut EU Biocidal Products Regulation.
- Menyampaikan pemeriksaan toksisitas perusahaan yang dilaksanakan melalui tim Nike Chemistry.
- Terbukti efektif untuk jenis produk kami.
- Mematuhi Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia Nike.
- Terdaftar pada bluesign® bluefinder®.

Catatan:

A. Pembatasan pelepasan dan pelepasan secara sengaja bahan kimia karena berpotensi untuk:

- Membahayakan populasi bakteri kulit yang membantu.
- Menciptakan kondisi untuk mikroba resistan.
- Berkontribusi terhadap potensi bioakumulasi.
- Menempatkan produk Nike di bawah pembatasan yang diusulkan di dalam undang-undang (REACH), EU Cosmetics Directive, Medical Devices Directive atau Pharmaceutical Products Directive.

B. Teknologi yang dikenal untuk melepaskan bahan kimia agar efektif:

- Logam berat (Copper, Silver, Tributyltin (TBT))
- Triclosan
- Pentachlorophenol

C. Penyerapan kelembaban bubuk pewangi (cetakan-penghambat): Dimethyl fumarate.



PANDUAN DAN KEBIJAKAN LAINNYA

DEFINISI

Bahan berbasis nanoteknologi (yaitu, nanomaterials) tidak ditetapkan secara konsisten. Nanoteknologi umumnya mengacu pada senyawa atau komponen dalam kisaran 1 sampai 100 nanometer (nm) pada satu atau lebih dimensi. (Satu nanometer adalah satu miliar meter.) Bahan Colloidal (terutama logam) juga bisa turun dalam berbagai ukuran ini. Bahan ini biasanya telah ditingkatkan atau sifat barunya diatribusikan ke ukuran kecil mereka. Nanoteknologi sangat multidisiplin, dan contohnya dapat ditemukan dalam aplikasi bahan kimia (misalnya, polymer) dan aplikasi mekanikal/teknik listrik (misalnya, mesin mikroskopis).

Nanopartikel. Tiga dimensi dalam kisaran 1 sampai 100 nm.

Nanotube/nanowire. Dua dimensi dalam kisaran 1 sampai 100 nm.

Nanofilm. Satu dimensi dalam kisaran 1 sampai 100 nm.

PANDUAN BAHAN NANOTEKNOLOGI NIKE

Nike saat ini membatasi penggunaan nanomaterial dalam lini produk Pakaian, Alas Kaki dan Peralatan. Pembatasan ini berlaku untuk setiap bahan kimia atau zat kimia menggabungkan nanomaterial yang sengaja diterapkan pada suatu produk atau digunakan dalam konstruksi karena menanamkan sifat fisik yang diinginkan untuk produk akhir atau tetap di dalam produk karena penggunaannya dalam pembuatan komponen.

Pembatasan berikut dirancang untuk memastikan setiap potensi dampak negatif kepada konsumen dan lingkungan terkait dengan penggunaan nanomaterial yang diminimalkan, jika tidak dihilangkan. Kondisi yang dijelaskan di bawah ini harus dipenuhi sebelum penggunaan setiap nanoteknologi di dalam produk Nike.

Produk yang diterapkan nanomaterial harus:

- Tidak melelehkan atau melepaskan bahan kimia (atau partikel) agar efektif atau sebagai akibat dari pemakaian,^A kecuali data keamanan tersedia dan dapat diterima.
- Memenuhi standar legislatif global.
- Didaftarkan dengan benar (misalnya EU Biocide Directive, jika digunakan sebagai bacteriostatic agent).
- Jika pendaftaran tidak diperlukan, produsen/pemasok telah membuat analisis keselamatan konsumen tersedia.
- Menyampaikan pemeriksaan toksisitas perusahaan yang dilaksanakan melalui tim Nike Chemistry.^B
- Terbukti efektif untuk jenis produk kami.
- Mematuhi Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia Nike.

Catatan:

A. Pembatasan pelelehan dan pelepasan secara sengaja/tidak sengaja dari bahan kimia karena berpotensi untuk:

- Menimbulkan efek kesehatan yang tak terduga - beberapa nanomaterial tampaknya memiliki toksisitas yang berbeda dari yang sama, namun lebih besar, struktur kimia membuat ekstrapolasi data pada partikel yang lebih besar untuk nanomaterial yang sulit.
- Menciptakan situasi pemaparan tak terduga (misalnya, penyerapan kulit dapat terjadi secara berbeda) atau memiliki konsekuensi yang tak terduga (misalnya, generasi mikroba resisten).
- Berkontribusi terhadap potensi bioakumulasi.
- Menempatkan produk Nike di bawah pembatasan yang diusulkan dalam undang-undang (REACH), EU Cosmetics Directive, Medical Devices Directive, Pharmaceutical Products Directive atau negara bagian atau larangan setempat terhadap penggunaan nanomaterial.

B. Perlu untuk pemeriksaan toksisitas yang konsisten:

- Klaim produsen mungkin tidak mencerminkan realitas dan beberapa bahan diberi label "nano" atau tidak.
- Evolusi masalah keselamatan konsumen yang berkaitan dengan nanomaterial berkembang dengan pesat. Tim Nike Chemistry berkomitmen untuk tetap mengikuti perkembangan baru.
- Permasalahan toksisitas dengan nanomaterial sangat berbeda dari bahan untuk bahan kimia khusus di dalam industri kami dan penilaian masalah keselamatan konsumen memerlukan pendekatan baru.



PANDUAN DAN KEBIJAKAN LAINNYA

KEBIJAKAN KULIT HEWAN NIKE

Kebijakan berikut berlaku untuk produk merek Nike atau produk merek Afiliasi Nike (bersama-sama disebut sebagai "Produk") yang mengandung bahan kulit hewan ("Kulit Hewan").

Kulit Hewan yang diizinkan

Kulit Hewan berikut diizinkan untuk digunakan di dalam Produk:

- Domba (kulit + bulu pada kulit/shearling; termasuk domba (lamb))
- Sapi (kulit + bulu pada kulit)
- Kambing
- Babi
- Kanguru (Jika hewan liar tertangkap, harus bersumber dari populasi yang dikelola secara aktif bersama lembaga pengawasan pemerintah.)

Negara Asal

- Kulit Hewan yang diperbolehkan dapat berasal dari semua negara, kecuali Cina, India, atau Amazon Biome, sebagaimana secara khusus dijelaskan di bawah ini.
- Produk yang dibuat dengan Kulit Hewan harus disertai dengan Konvensi mengenai Perdagangan Internasional Spesies Binatang dan Tanaman Liar Yang Terancam Punah (CITES) yang sesuai atau sertifikat ekspor yang dipersyaratkan lainnya dimana dapat diterapkan.

Pembatasan Tambahan

- Kulit Hewan (khususnya sapi) tidak boleh berasal dari Amazon Biome (bacalah kebijakan di bawah ini).
- Kulit Hewan tidak boleh yang dianggap eksotis atau dilindungi. Contohnya termasuk, namun tidak terbatas pada, buaya, cheetah, buaya, gajah, ikan, kuda, leopard, singa, kadal, mamalia laut, unta, hiu, ular, harimau, ikan pari, badak, dst.
- Kulit Hewan tidak boleh berasal dari spesies apapun yang dipelihara atau anjing atau kucing liar.
- Kulit Hewan tidak boleh "bulu", kecuali "bulu" pada kulit sapi atau domba shearling diizinkan sebagaimana diatur di atas.
- Nike mendukung penggunaan serat wol yang berasal dan bersertifikat dari domba non-mulesed dan karenanya akan mengkonsolidasikan asal wol tersebut, secepat yang dimungkinkan oleh persediaan dan harga.
- Nike mendukung bulu unggas yang berasal dari vendor yang menghasilkannya sebagai produk sampingan dari industri daging. Vendor jangan memasok bulu unggas yang diambil dari unggas yang hidup ataupun yang berasal dari produk sampingan dari industri foie gras.
- Kelinci Angora: Nike mensyaratkan bahwa produk hewani diperoleh dengan cara yang manusiawi dan bertanggung jawab termasuk wol kelinci Angora. Persyaratan ini menghindarkan dari pencabutan bulu pada hewan hidup.



PANDUAN DAN KEBIJAKAN LAINNYA

Amazon Biome Leather Sourcing Policy

- Bahan baku hide/kulit yang digunakan di dalam produk Nike tidak akan dihasilkan dari sapi yang dibesarkan di Amazon Biome seperti yang didefinisikan oleh IBGE.
- Para pemasok Nike dari Brasil untuk hide/kulit diwajibkan untuk menyatakan, secara tertulis, bahwa mereka memasok hide/kulit untuk produk Nike dari peternakan yang dikelola di luar Amazon Biome.
- Para pemasok hide/kulit dari Brasil untuk produk Nike harus membuat sistem berkelanjutan, dapat dilacak dan transparan untuk memberikan jaminan yang dapat dipercaya bahwa pemasok hide/kulit yang digunakan pada produk Nike berasal dari peternakan yang dikelola di luar Amazon Biome.
- Nike akan meninjau kemajuan pemasok dalam membuat sistem yang berkelanjutan, dapat dilacak dan transparan setiap tiga bulan.

Apabila pemasok tidak dapat memberikan jaminan yang dapat dipercaya bahwa hide/kulit yang digunakan untuk produk Nike berasal dari peternakan yang dikelola di luar Amazon Biome, Nike akan mempertimbangkan peningkatan daerah pengecualian untuk mencakup semua Amazon Legal (sebagaimana yang ditetapkan oleh IBGE).

Definisi

- **Dipelihara.** Mengacu pada keseluruhan hidup ternak.
- **IBGE.** National Institute of Geography and Statistics Brazil.
- **Amazon Biome.** Hutan hujan Amazon dan ekosistem terkait. Batas Amazon Biome di Brasil ditetapkan oleh Brazilian Institute of Geography and Statistics (IBGE) Peta tersedia di ftp://geoftp.ibge.gov.br/mapas_tematicos/mapas_murais/biomas.pdf.
- **Amazon Legal.** Keseluruhan dari sembilan negara Brasil yang mengandung bagian dari Amazon Biome (Acre, Amazonas, Roraima, Amapá, Pará, Rondônia, Mato Grosso, Tocantins dan Maranhão).

Panduan Terkait

- **Kesejahteraan Hewan.** Pemasok harus mendapatkan Kulit Hewan dari prosesor yang menggunakan peternakan dengan suara hewan, dan praktik perawatan/pemotongan hewan yang manusiawi baik di peternakan yang dikelola secara domestik atau liar.
- **Kelompok Kerja Produk Kulit.** Pemasok kulit harus melakukan proses penyamakan saringan terhadap Protokol LWG untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik lingkungan hidup terbaik www.leatherworkinggroup.com.
- **Nike RSL.** Pemasok Kulit Hewan harus sesuai dengan Nike RSL.
- **Keterlacakan.** Pemasok harus memiliki kemampuan untuk melacak bahan baku hide/kulit kembali ke negara asalnya.
- **Integritas.** Identifikasi spesies kulit hewan harus akurat (yaitu nama ilmiah/Latin dan umum) yang sesuai untuk hukum impor/ekspor bahan dan produk.
- **Peraturan Perundang-undangan.** Pemasok harus memenuhi semua standar legislatif global yang berlaku untuk Kulit Hewan.
- **Peraturan Perdagangan.** Pemasok harus mematuhi peraturan perdagangan impor/ekspor di negara tertentu yang berlaku untuk Kulit Hewan.

FORMULIR

Harap mengikuti instruksi yang tercantum dalam tiap halaman.

- 75 PROGRAM VALIDASI NIKE GREEN CHEMISTRY ATAS UPAYA PENGHIJAUAN**
- 76 TRANSPARANSI & PENGELOLAAN BAHAN KIMIA**
- 77 PERNYATAAN KEPATUHAN ZDHC MRSL**

Catatan: Formulir permintaan pengujian (TRF) yang sebelumnya berada di RSL sekarang tersedia untuk diunduh di www.nikeincchemistry.com/restricted-substances-list/trf.pdf.



PEMAKAIAN BAHAN KIMIA RAMAH LINGKUNGAN

VALIDASI DARI UPAYA PENGHIJAUAN

Program Validasi atas Upaya Penghijauan (VGE) dirancang untuk memberikan insentif bagi penggunaan bahan kimia yang lebih baik, lebih berkelanjutan dalam suatu bahan atau proses melalui pemberian poin atas upaya-upaya tersebut dalam Nike Material Sustainability Index (Nike MSI). Penyerahan harus berfokus pada bahan, dengan kemajuan yang jelas dalam pengurangan penggunaan bahan kimia atau toksisitas terhadap pekerja, konsumen, dan/atau lingkungan. Contoh-contohnya meliputi:

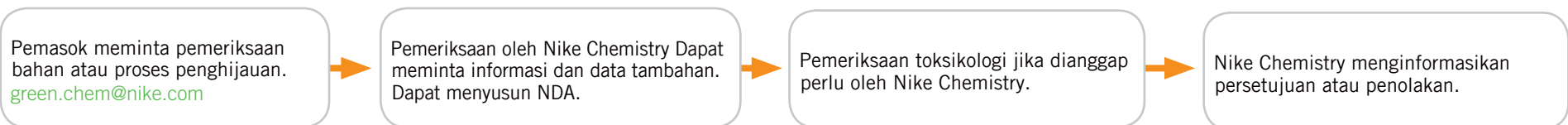
- Suatu proses baru untuk menghilangkan suatu bahan kimia berbahaya dari produksi sembari menjaga persyaratan kinerja.
- Suatu perubahan atas suatu pendekatan yang lebih berkelanjutan dalam lini produksi dari suatu bahan.
- Sertifikasi atas suatu lini produk sebagai sesuai dengan bluesign® atau Oeko-tex.

Paling tinggi 7 poin dapat diberikan dalam Nike MSI untuk bahan tertentu, tergantung dari skala dan ruang lingkup perbaikan bahan kimia. Biasanya poin tertinggi diberikan kepada perbaikan bahan berkelas dunia, dan semua poin Nike MSI berlaku untuk minimal dua tahun sejak pemberiannya.

Proses VGE:

- Kirimkan permohonan untuk menginisiasi suatu tinjauan VGE kepada Nike Chemistry Team di green.chem@nike.com. Anda akan menerima formulir masukan VGE, yang mengajukan pertanyaan cukup mendetail untuk mengambil langkah pertama dalam proses peninjauan.
- Isilah formulir masukan tersebut dan kembalikan kepada Nike.
- Tergantung dari jenis dan ruang lingkup penyerahan VGE, Nike akan menyarankan suatu pendekatan untuk peninjauan.
- Pengungkapan formulasi (apabila memungkinkan) harus cukup spesifik untuk memungkinkan proses analisis. Perjanjian Kerahasiaan (NDA) dapat dibuat atas kebijakan pemasok.

Catatan: Proses VGE tidak menggantikan perjanjian pasokan persediaan atau kewajiban hukum mana pun dari pemasok.



CONVERSE

Hurley





TRANSPARANSI & PENGELOLAAN BAHAN KIMIA

Pengelolaan bahan kimia merupakan bagian integral dari produksi bahan dan produk yang sesuai dengan kebijakan Nike. Suatu program pengelolaan bahan kimia yang efektif meliputi kebijakan terdokumentasi untuk pengadaan, pelacakan, dan pengukuran, dan untuk pelaporan informasi bahan kimia manakala dipersyaratkan. Sumber daya tersedia untuk rantai pasokan untuk mengembangkan program pengelolaan bahan kimia yang kuat, efisien dan efektif, seperti:

- Peta Jalan Menuju Bebas Bahan Kimia Berbahaya (ZDHC) Kerangka Kerja Pengelolaan Bahan Kimia dan Daftar Pembatasan Pemakaian Bahan Kimia dalam Produksi (MRSL) (www.roadmaptozero.com)
- The AFIRM Group Supplier Toolkit (www.afirm-group.com/toolkit/)

Mohon baca dan tandai komitmen anda pada topik di bawah ini dengan memberikan tanda centang pada setiap kotak.

- Kami memiliki kebijakan pembelian yang terdokumentasi untuk bahan kimia. Kebijakan ini berisi daftar vendor resmi, dan mendata semua bahan kimia yang diperbolehkan di lokasi, serta suatu proses peninjauan untuk pembelian bahan kimia yang tidak diterangkan sebaliknya dalam kebijakan pembelian.
- Kami memiliki inventori terdokumentasi dari bahan kimia yang dibeli, disimpan (termasuk lokasinya) dan digunakan di fasilitas kami yang diperbarui secara berkala dan kapan pun bahan kimia baru tiba.
- Kami akan memastikan bahwa fasilitas kami memiliki MSDS atau SDS yang berlaku saat ini untuk setiap bahan kimia dan memastikan bahwa hal tersebut siap tersedia bagi seluruh staff yang bekerja dengan bahan kimia tersebut di semua lokasi.
- Kami memastikan bahwa semua bahan kimia telah diberi label secara layak, disimpang dalam wadah yang sesuai, dan memastikan mereka dapat terlacak kembali hingga ke sumber (curah) bahan kimia.
- Kami memiliki suatu proses terdokumentasi dimana manajemen senior memberikan masukan mengenai cara memperbaiki sistem dan memandu organisasi lebih mendekati target bebas bahan kimia berbahaya.
- Kami memastikan bahwa setiap upaya akan dilakukan untuk memastikan bahwa fasilitas kami hanya menggunakan bahan kimia yang sesuai dengan:
 - Peraturan tempat produk anda diproduksi dan dijual
 - Nike RSL
 - The ZDHC MRSL (www.roadmaptozero.com/programme-documents/)

Setelah memberikan tanda centang pada semua kotak di atas, mohon melengkapi bagian berikut dan mengunggah salinan hasil pindaian dari formulir ini ke Nike Vendor Portal di www.nikemsivp.com. Formulir yang tidak lengkap tidak akan diterima.

Nama Pemasok _____

Nama manajer (huruf cetak) _____

Jabatan lengkap manajer _____

Tanda tangan manajer _____

Tanggal _____



PERNYATAAN KEPATUHAN ZDHC MRSL

Yayasan Bebas Bahan Kimia Berbahaya merupakan grup nirlaba dengan visi dan misi sebagai berikut:

- **Visi ZDHC.** Penerapan luas atas bahan kimia berkelanjutan dan Praktek terbaik dalam industri tekstil untuk melindungi konsumen, pekerja dan lingkungan hidup.
- **Misi ZDHC.** Menuju bebas bahan kimia berbahaya dalam rantai pasokan kami dan bertindak memperbaiki lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

PANDUAN KESESUAIAN INTERIM DAN PENGAKUAN ZDHC MRSL

Pihak penandatanganan menyatakan menerima ZDHC MRSL Version 1.1 (Desember 2015) dan Panduan Kesesuaian MRSL Interim (Desember 2015). Keduanya tersedia di www.roadmaptozero.com.

Pihak penandatanganan lebih jauh menyatakan bahwa dirinya akan bertanggung jawab untuk:

- Menerapkan ZDHC MRSL di lokasi produksinya sepanjang waktu.
- Meneruskan ZDHC MRSL kepada para mitra rantai pasokannya.
- Mengumpulkan dokumen yang dideskripsikan dalam Panduan Kesesuaian MRSL Interim dari para pemasok bahan kimianya.

Tanpa membatasi ruang lingkup ZDHC MRSL, fokus khusus harus diberikan kepada para pemasok bahan kimia seperti auxiliaries, dyestuffs, tinta, cetak, perekat dan pelarut.

Harap mengunggah salinan hasil pindaian dari pernyataan ini ke Nike Vendor Portal (www.nikemsivp.com). Untuk pertanyaan apapun terkait pernyataan ini, harap hubungi RSLSupport@nike.com.

Nama Pemasok _____

Alamat Pemasok _____

Nama manajer (huruf cetak) _____

Jabatan lengkap manajer _____

Tanda tangan manajer _____

Tanggal _____

adidas
GROUP

BURBERRY



ESPRIT

F&F

Gap Inc.

G-STAR RAW

H&M

INDITEX



Lbrands



MARKS &
SPENCER
LONDON



PRIMARK



UNITED COLORS
OF BENETTON.